



UNIVERSITAS DHYANA PURA (UNDHIRA – BALI)

SK MENDIKNAS RI. NOMOR 142/E/O/2011

Perguruan Tinggi Teladan dan Unggulan

SURAT TUGAS MEMBIMBING SKRIPSI

No. 058a/ST-Bimb.Skripsi/UNDHIRA-S1-FEBH-MANAJEMEN/IX/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika, Bisnis dan Humaniora Universitas Dhyana Pura, pada semester Ganjil 2022/2023 menugaskan :

Dr. I Gusti Bagus Rai Utama, S.E., MMA, MA

Sebagai **Pembimbing I** pada Skripsi Mahasiswa :

Nama : Evy Fitri Nur Laili
NIM : 19110101115
Fakultas : Ekonomika, Bisnis dan Humaniora
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Bisnis Pariwisata
Judul Skripsi : Strategi Pengembangan Pantai Kedungu Sebagai Daya Tarik Wisata Kekinian di Kabupaten Tabanan

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Bimbingan dilakukan minimal 8 (delapan) kali dan mahasiswa dapat diijinkan mendaftar Ujian Skripsi apabila telah mendapat persetujuan dari Pembimbing.
- Segala biaya yang timbul akibat penetapan surat tugas ini dibebankan pada anggaran Universitas Dhyana Pura Tahun Akademik 2022/2023.
- Apabila terjadi kekeliruan dalam penetapan surat tugas ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.
- Surat Tugas ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan 31 Januari 2023

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dan atas kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

Badung, 3 September 2022
Program Studi Manajemen



Ni Putu Dyah Krismawintari, S.E., M.M
Ketua

SKRIPSI
STRATEGI PENGEMBANGAN PANTAI KEDUNGU SEBAGAI
DAYATARIK WISATA KEKINIAN DI KABUPATEN TABANAN



Oleh:

EVY FITRI NUR LAILI

19110101115

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS, EKONOMIKA, BISNIS, DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS DHYANA PURA
BADUNG
2023

**STRATEGI PENGEMBANGAN PANTAI KEDUNGU SEBAGAI
DAYA TARIK WISATA KEKINIAN DI KABUPATEN
TABANAN**

Skripsi untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen
Pada Program Studi Manajemen, Peminatan Manajemen Bisnis Pariwisata
Fakultas Ekonomika, Bisnis, dan Humaniora Universitas Dhyana Pura

**EVY FITRI NUR LAILI
19110101115**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMIKA, BISNIS, DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS DHYANA PURA
BADUNG
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

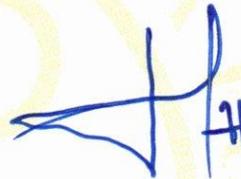
SKRIPSI INI TELAH DISETUJUI
TANGGAL 31 JANUARI 2023

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II



(Dr.I Gusti Bagus Rai Utama, S.E., MMA.MA)
NIP:214500006



(Putu Chris Susanto BA.MBA M.Ed)
NIP:00898312

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomika, Bisnis dan Humiora
Universitas Dhyana Pura



(Ni Putu Dyah Krismawintari, S.E., M.M)
NIP. 01498612

SKRIPSI TELAH DIUJI PADA

Tanggal : 20 Februari 2023

Panitia Penguji Skripsi Berdasarkan SK Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomika, Bisnis dan Humaniora Universitas Dhyana Pura,

No : 8/SKRIPSI/UNDHIRA-FEBH-MANAJEMEN/II/2023

Tanggal : 16 Februari 2023

Ketua/Penguji I : Dr. Gusti Ngurah Joko Adinegara, S.E., M.A
Sektretaris/Pendamping : Putu Chris Susanto, BA.,MBA., M.Ed
Anggota/Penguji II : Ni Putu Dyah Krimawintari, S.E., M.M

Persetujuan Publikasi Skripsi Untuk Kepentingan Akademis

Yang Bertanda Tangan di bawah ini, saya :

Nama : Evy Fitri Nur Laili
NIM : 19110101115
Fakultas : Ekonomika, Bisnis dan Humaniora
Program Studi : Manajemen (S1)
Peminatan : Bisnis Pariwisata

Demi mengembangkan Ilmu Pengetahuan, menyetujui bahwa karya ilmiah/skripsi saya berjudul “ Strategi Pengembangan Pantai Kedungu Sebagai Daya Tarik Wisata Kekinian di Kabupaten Tabanan” berserta dengan perangkat yang diperlukan (bila ada) untuk disimpan, dipublikasikan dan atau diperbanyak dalam bentuk apapun oleh Universitas Dhyana Pura bagi keperluan akademis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Dibuat di : Tabanan
Pada Tanggal : 01 Maret 2023

Yang Menyatakan



(Evy Fitri Nur Laili)

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Nama : Evy Fitri Nur Laili
NIM : 19110101115
Program Studi : Manajemen
Peminatan : Manajemen Bisnis Pariwisata
Judul Skripsi : Strategi Pengembangan Pantai Kedungu Sebagai
Daya Tarik Wisata Kekinian di Kabupaten Tabanan

Dengan ini menyatakan bahwa karya ilmiah (skripsi) ini telah bebas dari plagiat dan merupakan karya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti terdapat unsur plagiat dalam karya ilmiah Skripsi ini. Maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan Mendikna Republik Indonesia No. 17 Tahun 2010 dan Peraturan yang berlaku di Universitas Dhyana Pura.

Badung 31 Januari 2023



(Evy Fitri Nur Laili)

NIM:191110111

PRAKATA

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan yang Maha Esa, Karena berkat rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ***“Strategi Pengembangan Pantai Kedungu Sebagai Daya Tarik Wisata Kekinian di Kabupaten Tabanan ”***. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada fakultas Ekonomika, Bisnis, dan Humaniora Universitas Dhyana Pura. Selama masa perkuliahan, penulis banyak mendapatkan dorongan dan bantuan, bimbingan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Dr. I Gusti Bagus Rai Utama, SE., M.MA., M.A. Selaku Rektor Universitas Dhyana Pura, sekaligus pembimbing I yang telah memberikan banyak dukungan dan bimbingan selama penulis menyusun skripsi.
2. Dr. Ni Made Diana Erfiani, S.S., M.Hum. Selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik, Riset, Inovasi, Kemahasiswaan, dan Alumni Universitas Dhyana Pura.
3. Dr. Drs. R. Tri Priyono Budi Santoso, M.M. Selaku Wakil Rektor II Bidang Operasional, SDM dan Pemasaran Universitas Dhyana Pura.
4. Dr. Gusti Ngurah Joko Adinegara, S.E., M.A. Selaku Dekan Fakultas Ekonomika, Bisnis dan Humaniora Universitas Dhyana Pura.
5. Ni Putu Dyah Krismawintari, S.E., M.M. Selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika, Bisnis dan Humaniora Universitas Dhyana Pura.
6. Putu Chris Susanto BA. MBA ME.dSelaku Pembimbing II yang telah memberikan dukungan dan bimbingan selama penulis menyusun skripsi.

7. Bapak I Ketut Sirna, SH., M.M. Selaku Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan selama penulis menempuh studi di Universitas Dhyana Pura Bali.
8. Bapak/Ibu Dosen dan Staff Universitas Dhyana Pura yang telah membagikan ilmu pengetahuan dan pengalamannya dalam proses perkuliahan serta yang telah membantu penulis selama menempuh perkuliahan.
9. Bapak I Made Mustika SH Selaku Kepala Desa Belalang sekaligus serta para staf pengelola yang telah memberikan bantuan dan kesempatan untuk melakukan penelitian.
10. Kedua orangtua penulis Bapak Tarwiyanto dan Ibu Wahyuni yang selalu memberikan semangat, kasih sayang dan doa untuk saya selama masa perkuliahan sampai penyusunan skripsi dan mendukung baik secara moral maupun material.
11. Teman-teman kelas MBP angkatan 2019 yang sudah memberikan banyak dukungan semangat dan doa kepada penulis dalam menyusun skripsi.

Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis namun sudah turut mendukung dan membantu dalam penyusunan skripsi ini. Semoga selalu dilindungi dan diberikan berkat atas kebaikan yang telah diberikan. Akhir kata penulis berharap semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi kita semua

Badung 31 Januari 2023



(Evy Fitri Nur Laili)

DAFTAR ISI

JUDUL	HALAMAN
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
SKRIPSI TELAH DIUJI PADA.....	iii
PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI.....	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRACT.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	7
2.1 Landasan Teori.....	7
2.1.1 Pariwisata	7
2.1.2 Daya Tarik Wisata	7
2.1.3 Strategi.....	8
2.1.4 Strategi Pengembangan.....	8
2.1.5 Wisatawan	9
2.1.7 Analisis SWOT.....	9
2.2 Penelitian Sebelumnya	10
2.3 Kerangka Konsep Penelitian	14
BAB III METODE PENELITIAN.....	16
3.1 Lokasi Dan Objek Penelitian	16
3.2 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional Variabel	16
3.2.1 Identifikasi Variabel.....	16
3.2.2 Definisi Operasional Variabel.....	20

3.3	Jenis Dan Sumber Data.....	21
3.3.1	Jenis Data	21
3.3.2	Sumber Data	22
3.4	Metode Penentuan Sampel	22
3.5	Metode Pengumpulan Data	23
3.5.1	Observasi.....	23
3.5.2	Wawancara	24
3.5.3	Kuesioner.....	24
3.5.4	Dokumentasi.....	24
3.6	Teknik Analisis	24
3.6.1	Teknik Analisis SWOT	24
3.6.2	Tahap Perencanaan Strategi	25
3.6.3	Tahap Pengumpulan Data.....	25
3.6.4	Tahap Analisis	29
3.6.5	Matriks SWOT.....	29
3.6.6	Tahapan Pengambilan Keputusan	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		33
4.1	Gambar Umum Pengelolaan Destinasi Pantai Kedungu.....	Error!
Bookmark not defined.		
4.1.1	Letak dan Lokasi Pantai Kedungu	34
4.1.2	Struktur Organisasi.....	35
4.2	Analisis dan hasil pembahasan	36
4.2.1	Pengamatan Lingkungan Internal.....	36
4.2.2	Pengamatan Lingkungan Eksternal.....	40
4.3	Matrik IFAS dan EFAS pada Pantai Kedungu	41
4.3.1	Pembobotan Faktor Internal dan Eksternal.....	42
4.3.2	Penilaian Indikator.....	44
4.3.3	IFAS (Internal Faktor Summari) dan EFAS (Eksternal Faktor Summari)	47
4.4	Analisis SWOT	51
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		58
5.1	SIMPULAN.....	58
5.2	Saran	59
DAFTAR PUSTAKA		

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
Table 1. 1	Kedatangan Wisatawan Mancanegara Ke Bali.....	2
Table 1. 2	Objek Wisata di Kabupten Tabanan	4
Table 3. 1	Variabel, Indikator Penelitian.....	16
Table 3. 2	Variabel, Indikator Penelitian.....	19
Table 3. 3	Internal Faktor Summary (IFAS).....	26
Table 3. 4	Eksternal Faktor Analisis Summary (EFAS)	27
Table 3. 5	Kriteria Hasil Analisis	28
Table 3. 6	Matriks SWOT.....	29
Table 3. 7	Matriks Internal Eksternal (IE)	31
Table 4. 1	Pembobotan Faktor Internal.....	42
Table 4. 2	Pembobotan Faktor Eksternal.....	44
Table 4. 3	Penilai Indikator Internal.....	45
Table 4. 4	Penilaian Indikator Eksternal.....	46
Table 4. 5	Internal Faktor Summaru Pantai Kedungu	47
Table 4. 6	Eksternal Faktor Summari.....	50
Table 4. 7	Matriks Internal Eksternal (IE)	51
Table 4. 8	Matriks SWOT.....	52

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
Gambar 2. 1	Kerangka Konsep Penelitian SWOT.....	14
Gambar 4. 1	Struktur Organisasi Pantai Kedungu	35
Gambar 4. 2	Pemandangan Pantai Kedungu.....	37
Gambar 4. 3	Google Maps dari Kota Denpasar	38
Gambar 4. 4	Fasilitas (Amenities) Pantai Kedungu.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Nama Lampiran
Lampiran 1	Kuesioner Pembobotan(Expert Pariwisata Setempat)
Lampiran 2	Kuesioner Penilaian Untuk Para Responden
Lampiran 4	Hasil Tebulasi Penilaian Internal Pada Pantai Kedungu
Lampiran 5	Hasil Tabulasi Penilaian Eksternal Pantai Kedungu

ABSTRACT

This research was conducted to determine the development strategy in managing tourist attractions (Case study: Kedungu Beach, Belalang Village, Kediri, Tabanan). This study used SWOT analysis involving four informants and 26 respondents then collected data using observation, interview, documentation and questionnaire. Namely weighting for informants and ratings for respondents. There are 13 internal indicators, nine of which are strengths and four of which are weaknesses. While five external indicators, three of them are opportunities and two of them is a threat. Through the analysis of the IFAS and EFAS matrices, the results of the calculation of IFAS are 3.14 and EFAS 2.51, Kedungu Beach is in quadrant IV, namely the stability strategy position. So that the SO strategy is obtained, namely the large number of tourists who surf the Kedungu indigenous people can open surfboard rental places for visitors, then with adequate dining facilities such as small stalls, provide jobs for the Kedungu indigenous people. ST strategy is to maintain and develop existing facilities such as large parking areas, dining facilities, adequate toilets. The WO strategy minimizes threats with existing opportunities, provide trash facilities in the beach area, managers can apply for grants for the construction of an information center and become a center for residents who become local guide. The WT strategy is cooperation between managers and the Kedungu indigenous people to maintain and develop the facilities and cleanliness of Kedungu Beach so that it can compete with other tourist attractions in Tabanan Regency.

Keyword : Development Strategy, Kedungu Beach, SWOT Analysis, Tourist Attraction

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui strategi pengembangan dalam pengelolaan daya tarik wisata (Studi kasus : Pantai Kedungu, Desa Belalang, Kediri, Tabanan) penelitian ini menggunakan analisis SWOT dengan melibatkan 4 orang informan dan 26 responden kemudian mengumpulkan data dengan teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan kuesioner. Terdapat dua jenis kuesioner yaitu pembobotan untuk informan dan penilaian untuk responden. Terdapat 13 indikator internal sembilan diantaranya menjadi faktor kekuatan dan empat diantaranya menjadi faktor kelemahan. Sedangkan lima indikator eksternal tiga diantaranya menjadi peluang dan dua diantaranya menjadi ancaman. Melalui analisis matriks IFAS dan EFAS mendapat hasil perhitungan IFAS sebesar 3,14 dan EFAS 2,51, yang berarti Pantai Kedungu berada pada kuadran IV yaitu posisi stabilitas. Sehingga mendapat Strategi SO yaitu banyaknya wisatawan yang bermain selancar penduduk adat Kedungu bisa membuka tempat penyewaan papan selancar untuk pengunjung, kemudian dengan adanya fasilitas tempat makan yang memadai seperti warung kaci, memberikan lapangan pekerjaan bagi penduduk adat Kedungu. Strategi ST dengan mempertahankan dan mengembangkan fasilitas yang sudah ada seperti area parkir yang luas, fasilitas tempat makan, toilet yang memadai. Strategi WO meminimalkan ancaman dengan peluang yang ada, kurang terawatnya air terjun dapat menjadi peluang untuk pengelola bekerja sama dengan penduduk adat Kedungu untuk merawat air memberikan fasilitas tempat sampah di area pantai, pengelola dapat mengajukan hibah untuk pembangunan pusat informasi dan menjadi pusat bagi penduduk yang menjadi guide lokal. Strategi WT kerja sama antar pengelola dan penduduk adat Kedungu untuk menjaga dan mengembangkan fasilitas dan kebersihan Pantai Kedungu agar mampu bersaing dengan daya tarik wisata lainnya di Kabupaten Tabanan.

Kata kunci : Strategi Pengembangan, Pantai Kedung, Analisis SWOT, Daya Tarik Wisata

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bali dinobatkan sebagai destinasi wisata liburan paling bahagia di dunia 2022 (*The World's Happiest Holiday Destination in 2022*), menurut survei dari perusahaan operator perjalanan dan periwisata asal Prancis (Club Med, 2022),. Bali merupakan destinasi wisata paling populer di Indonesia. Kujungan wisatawan ke Bali kembali membaik setelah sebelumnya sempat mengalami penurunan angka kunjungan dikarenakan Covid-19. Keadaan pariwisata Bali pada tahun 2020 sampai awal tahun 2022 sangat menurun dikarenakan tidak adanya kunjungan wisatawan mancan negara secara langsung ke Bali. Pertengahan tahun 2022 Bali sudah mulai dikunjungi oleh wisatawan dengan begitu mulai dibukanya daya tarik wisata dan pengembangan objek wisata yang sempat tutup. Bali pulau yang banyak memiliki daya tarik wisata alam yang menarik dengan panorama keindahan gunung, danau, pantai yang menawan dengan segala aktivitas yang bisa dilakukan. Bali juga dikenal sebagai Pulau Surga atau Pulau Seribu Pura. Tabel 1.1 menunjukkan kunjungan wisatawan berkunjung ke Bali dari tahun 2018 sampai 2021.

Table 1. 1 Kedatangan Wisatawan Mancanegara Ke Bali

TAHUN	BALI	
	TOTAL	PERSEN PENINGKATAN
2018	6.070.473	6, 54
2019	6.275.210	3,37
2020	1.069.479	- 82,86
2021	51	-

Sumber: (BPS,2022)

Pariwisata Bali pada masa pandemi mengalami penurunan drastis. Sepanjang tahun 2021, tercatat hanya 51 wisatawan mancanegara yang berkunjung langsung ke Bali melalui bandara I Gusti Ngurah Rai (BPS Provinsi).

Bali, 2022). Hal tersebut berimbas pada menurunnya perekonomian di provinsi Bali, karena perekonomian Bali mengalami pertumbuhan negatif sebesar 9,31% pada tahun 2020 dan masih negatif 2,47% pada tahun 2021 (Susanto, 2022). Di tahun 2022, seiring mulai dibukanya pariwisata Bali, kunjungan wisatawan semakin meningkat. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik kunjungan mancanegara (wisman) yang datang langsung ke Bali pada bulan Oktober 2022 tercatat sebanyak 305,244 kunjungan, naik 4,84% dibandingkan periode bulan sebelumnya yang tercatat sebanyak 291.162 kunjungan (BPS, 1 Desember 2022).

Dengan naiknya kembali angka kunjungan ke Bali, banyak objek wisata yang mulai di buka, dengan mengelola kembali objek wisata yang

sempat diutup, mulai kembali dikembangkan tempat – tempat wisata yang baru atau tempat yang lama dikembangkan lagi dengan fasilitas yang baru dan kreatifitas yang baru dari pengelola. Mulai beredarnya di media sosial objek wisata terbaru yang menarik minat wisatawan untuk berkunjung.

Salah satu kabupaten yang sedang mengembangkan pariwisatanya adalah Kabupaten Tabanan. Kabupaten Tabanan adalah salah satu kabupaten di Bali yang memiliki banyak objek wisata menarik antaranya, pantai, danau, gunung, air terjun, *rice terrace*. Tabanan dikenal dengan tiga objek wisata yang populer di kalangan wisatawan yakni kawasan Pura Tanah Lot, Bedugul dan Danau Beratan, dan ada beberapa objek wisata lainnya di kabupaten Tabanan seperti yang tertera pada tabel berikut, tabel 1.2 menunjukkan beberapa objek wisata di Kabupaten Tabanan.

Table 1. 2 Objek Wisata di Kabupten Tabanan

JENIS OBJEK WISATA	NAMA OBJEK WISATA
GUNUNG	Gunung Batukaru Kecamatan Penebel, desa Jatiluwih dan desa Wongaya Gede
Pantai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pantai Tanah Lot Kecamatan Kediri, Desa Beraban 2. Pantai Kedungu Kecamatan Kediri, Desa Belalang 3. Pantai Nyanyi Kecamatan Kediri, Desa Beraban 4. Pantai Yeh Gangga Kecamatan Tabanan, Desa Sudimara 5. Pantai Soka Kecamatan Selemadeg, Desa Antap
Danau	<ol style="list-style-type: none"> 1. Danau Bearatan Kecamatan Baturiti, Desa Candi Kuning
Air terjun	<ol style="list-style-type: none"> 1. Air Terjun Yeh O Kecamatan Penebel, Desa Senganan 2. Air Terjun Leke leke Kecamatan Baturiti, Banjar Mekar Sari 3. Air Terjun Tibu Sampi Kecamatan Selemadeg Timur, Desa Gunung Salak

Objek Wisata Lainnya	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Jatiluwih Rice Terrace</i> Kecamatan Pedebel, Desa Jatiluwih 2. <i>Bali Botanic Garden</i> Kecamatan Baturiti, Desa Candi Kuning 3. <i>Alas Kedaton Monkey Forest</i> Kecamatan Marga, Desa Kukuh
----------------------	---

Pantai di Kabupaten Tabanan menjadi salah satu daya tarik wisata yang layak dikunjungi, karena pantai di Kabupaten Tabanan memiliki keunikan sendiri, seperti pasir pantai yang berwarna hitam. Salah satunya pantai yang ada di kecamatan Kediri yaitu daya tarik wisata Pantai Kedungu.

Wisatawan selalu ingin mencari hal yang baru, ingin mengunjungi tempat tempat yang memiliki suasana yang baru, keinginan berwisata untuk melakukan relaksasi diri baik secara mental maupun fisik, menikmati kegembiraan dan kekerabatan bersama teman maupun pasangan, faktor teknologi juga berpengaruh pada motivasi berwisata, dengan adanya media sosial yang mempromosikan tempat – tempat baru memberikan motivasi untuk berwisata ketempat tersebut, banyaknya tempat yang diperbarui dan diberikan fasilitas yang unik dan menarik menjadikan daya tarik wisata kekinian atau daya tarik wisata yang mengikuti keadaan sekarang atau masa kini, pantai Kedungu salah satunya pantai yang akan dikembangkan sebagai daya tarik wisata kekinian di kabupaten Tabanan.

Pantai Kedungu sudah dikenal sejak lama, mulai viral sejak november 2021, dibukanya *Beach Love* di atas tebing Pantai Kedungu,

yang memiliki keindahan alam yang sangat menarik untuk menikmati sunset bersama pasangan maupun teman, Pantai Kedungu terletak di Jl. Pantai Kedungu, Desa Belalang, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan, jarak tempuh kurang lebih 21 km dari kota Denpasar. Pantai yang memiliki hamparan pasir hitam yang luas membuat pengunjung nyaman berkunjung ke pantai Kedungu. Pantai Kedungu juga memiliki ombak yang cukup tinggi di pagi hari sehingga tidak jarang ada pengunjung yang datang untuk berselancar, keindahan batu karang saat air surut akan menjadi kolam alami untuk para pengunjung yang ingin berenang, matahari sore yang semakin redup menambah keindahan Pantai Kedungu pengunjung yang datang untuk menikmati *sunset* di Pantai Kedungu. Pantai Kedungu salah satu daya tarik wisata yang mudah dicari, karena akses jalan yang terhubung ke jalan raya, Pantai Kedungu selalu ramai pengunjung terutama *weekend*, banyak masyarakat lokal maupun masyarakat luar daerah banyak yang berkunjung ke Pantai Kedungu.

Daya Tarik wisata Pantai Kedungu di kelola langsung oleh pengurus desa adat Kedungu, saat ini Pantai Kedungu terus dikembangkan agar menjadi daya tarik wisata yang memiliki fasilitas yang baik sehingga tetap menjadi daya tarik wisata yang diminati oleh wisatawan lokal maupun mancanegara. Kegiatan bersih bersih yang dilakukan oleh masyarakat adat Kedungu dilakukan untuk tetap menjaga kebersihan di area pantai Kedungu di bantu pemuda pemudi desa adat Kedungu.

Dalam pengembangan daya tarik wisata Pantai Kedungu diperlukan

strategi agar pengembangan daya tarik wisata Pantai Kedungu dapat dilakukan secara tersruktur. Strategi merupakan perencanaan yang dilakukan untuk menjadikan sebuah objek agar dapat berkembang dan dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Pengelola objek wisata sebagai sebuah organisasi kemasyarakatan juga memerlukan strategi dalam pengembangan pariwisata, dikarenakan ada tujuan yang ingin dikembangkan untuk dapat memuaskan para pengunjung sehingga objek wisata Pantai Kedungu tetap memiliki keunggulan dan dapat bersaing dengan objek wisata lainnya di Kabupaten Tabanan. Karenanya penulis ingin melakukan penelitian dengan topik strategi pengembangan Pantai Kedungu sebagai daya tarik wisata kekinian di Kabupaten Tabanan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang diperoleh yaitu : Bagaimana strategi pengembangan daya tarik wisata Pantai Kedungu di Kabupaten Tabanan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian yaitu :

Untuk mengetahui strategi pengembangan daya tarik wisata Pantai Kedungu di Kabupaten Tabanan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini mempunyai manfaat teoritis yaitu dapat dijadikan bahan untuk menambah pengetahuan dan dijadikan referensi dalam

penelitian selanjutnya khususnya tentang ilmu manajemen yaitu manajemen stratejik dan manajemen destinasi pariwisata.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi pengelola objek wisata sehingga dapatdiketahui strategi apa yang dapat digunakan dalam pengembangan daya tarik wisata Pantai Kedungu.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pariwisata

Utama, (2014 ; 35) Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, pemerintah daerah.

Pariwisata adalah suatu keunikan yang muncul karena adanya wisatawan yang datang dengan tujuan tidak untuk menetap dan tujuan mereka berkunjung untuk mencari apa yang mereka inginkan (Muljadi, 2012 dikutip oleh Hunziker dan Kraft). Pariwisata adalah suatu indikasi yang muncul karena ada wisatawan yang datang tetapi tidak untuk menetap dan juga tidak untuk bekerja. Jadi ketika melakukan perjalanan, mereka hanya mencari hal yang mereka inginkan dan butuhkan, (Muljadi, 2012;21)

Dari definisi di atas dapat dikatakan bahwa pariwisata adalah kegiatan berwisata ke sebuah daya tarik wisata dengan tujuan berlibur untuk jangka waktu kurang dari satu tahun.

2.1.2 Daya Tarik Wisata

Daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan, dinyatakan dalam Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 10 tahun 2009 pasal 1 ayat 5.

Dari definisi di atas dapat dipahami daya tarik wisata merupakan objek yang memiliki keunikan yang berbeda dari objek lainnya, sehingga menjadi sasaran bagi wisatawan.

2.1.3 Strategi

Menurut Siagan P.Sondang yang diikuti oleh Nurjaya (2020), strategi adalah sekumpulan keputusan dan tindakan sadar yang dirangkai oleh manajemen puncak dan implementasikan oleh semua jajaran dalam organisasi demi mencapai tujuan.

Sementara itu strategi adalah sebuah proses pendekatan yang dapat membantu sebuah organisasi untuk mencapai tujuannya. Strategi adalah sebuah proses yang kreatif yang mampu menyeimbangkan kemampuan dan peluang pemasaran (Nembah, 2015).

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan strategi adalah perencanaan yang dirangkai oleh manajemen untuk mencapai tujuan bersama dalam sebuah organisasi.

2.1.4 Strategi Pengembangan

Strategi pengembangan adalah usaha menyeluruh, memerlukan dukungan dari pimpinan atas yang dirancang untuk meningkatkan efektifitas dalam sebuah organisasi melalui penggunaan beberapa teknik intervensi dengan menerapkan pengetahuan yang berasal dari ilmu-ilmu perilaku. Strategi pengembangan usaha yang terencana dan berkelanjutan untuk menerapkan ilmu perilaku guna pengembangan sistem dengan menggunakan metode-metode refleksi dan analisis diri.

Strategi pengembangan pariwisata bertujuan mengembangkan suatu produk secara bertahap dan seimbang (Fatimah, 2015).

2.1.5 Wisatawan

Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Pasal 1 Ayat 2, mendefinisikan bahwa wisatawan adalah orang yang melakukan wisata. (Utama, 2014)

Seorang bisa dikatakan wisatawan jika dia melakukan perjalanan dengan mengunjungi tempat-tempat tertentu dengan tujuan berlibur, berbisnis, berolahraga, berobat, dan bahkan menuntut ilmu. (Suryadana 2013). Dari definisi diatas dapat diartikan bahwa wisatawan adalah orang yang melakukan kegiatan berwisata dengan tujuan berlibur, dalam jangka waktu kurang dari satu tahun.

2.1.6 Motivasi Pariwisata

Menurut Dann dikutipoleh (Utama, 2022;11), motivasi berwisata dipandang sebagai bagian dari sisi kebutuhan dan keinginanpsikologi maupun biologis yang mencakup bagian yang tidak dapat dipisahkan antara yang mendorong dan menarik seseorang untuk berbuat atau melakukan aktivitas wisata.

2.1.7 Analisis SWOT

Analisis SWOT merupakan hal hal yang dihadapi perusahaan atau organisasi. Melalui analisis ini pemimpin maupun manajer dapat menciptakan tujuan mengenai strategi organisasi. (Udaya,dkk 2013 : 40)

Freddy (2014) menyatakan analisis SWOT adalah perencanaan

strategi dengan menggunakan kerangka kerja kekuatan dan kelemahan, peluang dan ancaman, memberikan cara sederhana untuk memperkirakan cara terbaik untuk melaksanakan suatu strategi .

Analisis SWOT terdiri dari empat faktor yaitu :

1. Kekuatan (*Strength*)

Kekuatan merupakan faktor yang terdapat dalam organisasi yang dapat membentuk suatu organisasi ataupun perusahaan agar memiliki keunggulan, sehingga pariwisata dapat dikembangkan dan mampu bertahan dalam prasarana dan mampu bersaing.

2. Kelemahan (*Weakness*)

Kelemahan merupakan keterbatasan dalam organisasi yang menciptakan kerugian dalam usaha.

3. Peluang (*Opportunities*)

Peluang merupakan kesempatan untuk membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat, dalam bidang barang dan jasa.

4. Ancaman (*Threats*)

Ancaman merupakan usaha dari luar yang dapat mengganggu keamanan sebuah organisasi.

2.2 Penelitian Sebelumnya

Penelitian Terdahulu dilakukan oleh Bayu, dkk. Pada tahun 2016 dengan mengambil judul “Strategi Pengembangan Wisata Pantai Yeh Gangga Menjadi Produk Berdaya Saing di Kabupaten Tabanan”, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan

metode kuesioner, wawancara, dokumentasi dan pengamatan atau observasi langsung. data menggunakan analisis SWOT. Untuk hasil dari penelitian di atas mengenai potensi industri kreatif dan ekowisata, ada beberapa hal yang dapat dikembangkan yaitu, pasar barang dan seni, kerajinan, video dan fotografi, musik, seni pertunjukan, dan potensi ekowisata yang meliputi atraksi dari lingkungan budaya, akomodasi dan retorasi, peralatan dan perlengkapan untuk kegiatan wisata. Sedangkan hasil dari analisis SWOT menghasilkan *Grow and Maintain* yang menghasilkan kebijakan terhadap strategi yang digunakan untuk pengembangan potensi wisata Pantai Yeh Gangga, yaitu menjadikan Pantai Yeh Gangga sebagai daya tarik wisata utama bahari, membentuk kelompok sadar wisata, menjalin kerjasama dengan pengelola, menjalin kerjasama akademis khususnya sekolah minggu pariwisata, mengadakan festival sebagai sarana promosi, tidak menjual tanah kepada investor, meningkatkan kebersihan Pantai Yeh Gangga, meningkatkan jumlah fasilitas, menambahkan papan penunjuk jalan menuju Pantai Yeh Gangga.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Julyantara dan Sunarta (2019) dengan mengambil judul "Strategi Pengembangan Pantai Melasti Sebagai Daya Tarik Wisata di Desa Ungasan, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung". Dengan menggunakan strategipendekatan SWOT, dengan jenis data kualitatif. Potensi daya tarik wisata Pantai Melasti memiliki potensi yang baik untuk dikembangkan dilihat dari beberapa potensi yang dimiliki seperti potensi alam yang berupa pantai dan keindahan bebatuan karang

yang menjulang tinggi keadaan alam yang dapat dimanfaatkan untuk menarik minat wisatawan, adanya potensi budaya seperti Pura Segara, potensi buatan berupa akses jalan menuju pantai dengan pembelahan tebing yang dilakukan oleh pihak Bendesa, serta terus mengembangkan sarana dan prasarana yang dapat membantu aktivitas wisatawan.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Mashud, dkk (2016) dengan mengambil judul “Strategi Pengembangan Wisata Pantai Pulau Merah Di Kabupaten Banyuwangi “.Penelitian dilakukan di desa Sumberagung, pantai Pulau Merah. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif, analisis SWOT, Analitik Hirarki Proses (AHP) dengan pengumpulan data dengan wawancara, observasi, kuesioner, dan studi dokumentasi. Hasil dari penelitian ini tawaran konsep strategi pengembangan wisata pantai Pulau Merah di Kabupaten Banyuwangi menjadi penting dengan diterapkan model hubungan pemasaran.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Polnyotee dan Thadani, (2017) dengan mengambil judul “*Community –Based TourisM : A Strategy for Sustainable Tourism Development of Patong Beach, Phuket Island, Thailand*”. Dengan menggunakan analisis data kuantitatif dan kualitatif dengan hasil harus adanya pengembangan lebih lanjut, seperti promosi, merevisi aturan di daerah *Patong Beach*, mengorganisir biaya untuk pariwisata lokal.

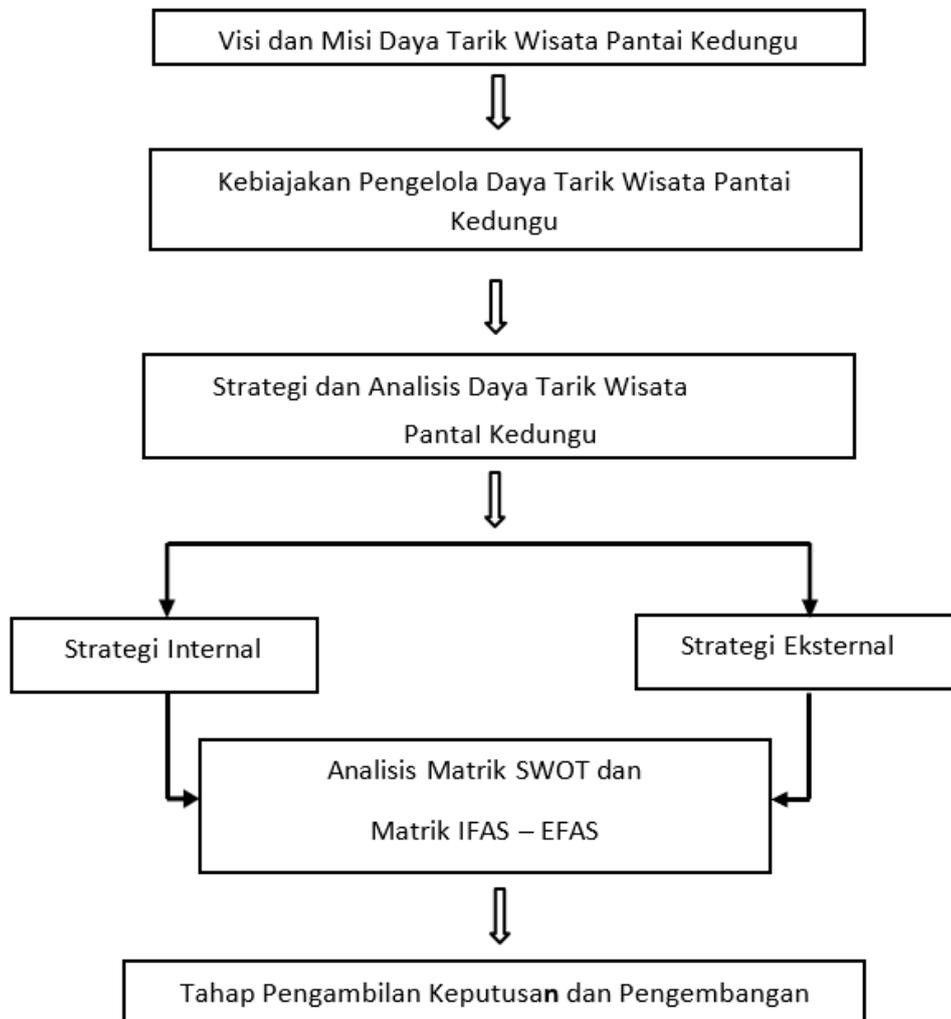
Penelitian terdahulu dilakukan oleh Simangunsong dan Tahir, pada (2018) dengan mengambil judul “Strategy of local Government in Tourism

Development of Marina Beach in Bantaeng Regency South Sulawesi Province". Strategi yang digunakan pemerintah untuk mengelola daerah tujuan wisata sesuai dengan aturan pemerintah, menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, studi dokumen, observasi, untuk alat yang digunakan yaitu analisis SWOT, dengan hasil penelitian yaitu, adanya kekuatan kapasitas organisasi dinas pariwisata melalui regulasi diberikan wewenang untuk mengelola destinasi wisata, akses yang baik pada potensi wisat, kemudahan dalam mendukung pengembangan destinasi wisata, daya tarik wisata yang dikembangkan cukup banyak, budaya masyarakat sebagai aset budaya. Adapun kelemahannya yaitu kompetensi pegawai dinas pariwisata masih rendah, kurangnya promosi, keterbatasan sarana dan prasarana berupa anggaran yang tidak mencukupi, belum optimalnya pemanfaatan teknologi.

2.3 Kerangka Konsep Penelitian

Kerangka konsep ini dijabarkan pada gambar 2.1 sebagai berikut :

Gambar 2. 1 Kerangka Konsep Penelitian SWOT



Gambaran konsep penelitian di atas dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Visi dan misi adalah tahapan pertama yang dimana digunakan untuk membentuk dan juga menentukan visi dan misi menurut objek wisata.
2. Tahap kebijakan dari pengelola objek wisata adalah penetapan anggaran atau kebijakan penanggung jawaban yang berlaku pada objek wisata.
3. Tahap strategi pengembangan ialah rencana atau langkah yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan dari objek wisata.
4. Tahap pengumpulan data adalah termin evakuasi dari aspek internal dan eksternal dari objek wisata agar dapat mengkaji apa saja kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman suatu objek wisata.
5. Tahap analisis menggunakan kesimpulan dari SWOT, matrik internal dan eksternal (IE) dibuat untuk mengkaji posisi dari objek wisata.
6. Tahap pengambilan keputusan adalah termin sistem pemilihan langkah yang dapat dijalankan di suatu objek wisata.

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Daya Tarik Wisata Pantai Kedungu, Desa Belalang, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan. Batas timur yaitu pantai Tanah Lot dan batas barat adalah pantai Pangkung Tibah. Penelitian ini dilakukan dari bulan Oktober sampai Desember 2022.

3.2 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional Variabel

3.2.1 Identifikasi Variabel

Identifikasi yang digunakan didalam penelitian ini adalah variabel internal dan eksternal meliputi :

Table 3. 1 Variabel, Indikator Penelitian

Variabel	Kode	Indikator	Definisi Indikator
Attraction			

	11	Pemandangan	Pantai Kedungu memiliki panorama sunset yang indah, garis pantai yang cukup luas dengan pasir hitam dan laut yang biru menambah keindahan Pantai Kedungu.
	12	Ombak	Pantai Kedungu juga memiliki ombak yang tenang, tidak jarang juga di pagi hari beberapa wisatawan datang untuk olah raga surfing.
	13	Pasir	Pasir pantai Kedungu juga memiliki daya tarik tersendiri, berwarna hitam dan lembut, pasir yang memiliki tekstur lembut cocok untuk tempat bermain anak-anak, dan sebagai tempat bersantai sembari menikmati <i>sunset</i>
	14	Batu Karang	Pantai Kedungu yang berada satu garis pantai dengan Tanah Lot, mempunyai keunikan yang hampir mirip, seperti tebing-tebing batu karang yang menjadi keunikan dan daya tarik, tumpukan batu karang yang alami, menambah keeksotisan pantai Kedungu, dan memberikan suasana yang tenang, tebing batu karang juga cocok digunakan sebagai spot foto yang instagramable.
	15	Air Terjun Kecil	Pantai Kedungu juga memiliki keunikan lainnya yaitu, air terjun kecil yang berada di tebing batu karang, aliran air terjun berasal dari aliran sungai di atas tebing menambah kesan alami Pantai Kedungu.
	16	Aktivitas yang	Pantai kedungu memiliki ombak yang cukup

		bisa dilakukan	tenang, apabila di pagi hari tidak jarang banyak masyarakat yang bermain selancar di Pantai Kedungu, jika disore hari para pengunjung bisa menikmati <i>sunset</i> yang indah.
IUYUYI	17	Akses menuju lokasi	Akses menuju Pantai Kedungu yang sudah terdaftar di google maps, memudahkan untuk dicari. Selain itu saat menuju lokasi kita dapat melihat pemandangan persawahan yang sejuk
	18	Tempat Parkir	Tempat Parkir Pantai Kedungu yang luas memudahkan para pengunjung untuk parkir kendaraan baik roda empat ataupun kendaraan roda dua
	19	Transportasi	Untuk berkunjung ke Pantai Kedungu para pengunjung juga bisa menggunakan jasa tranpostrasi seperti Grab dan Gojek
Aminities	110	Toilet	Di area Pantai Kedungu juga tersedia toilet sebagai salah satu akomodasi yang tersedia di Pantai Kedungu
	111	Tempat sampah	Di area Pantai Kedungu juga tersedia beberapa tempat sampah agar para pengunjung tidak membuang sampah sembarangan di area pantai, sehingga area pantai Kedungu tetap terjaga kebersihannya
	112	Tempat Makan	Di area parkir Pantai Kedungu banyak warung yang menyediakan makanan dan

		minuman, ada juga pedagang jajanan pasar seperti klepon.
I13	Pusat Informasi	Untuk informasi lokasi dan jasa penyedia akomodasi di Pantai Kedungu bisa dicari melalui sosial media.

Sumber : Utama (2016;8)

Table 3. 2 Variabel, Indikator Penelitian

Variabel	Kode	Indikator	Definisi Indikator
Persaingan	E1	Daya tarik wisata serupa	Pantai Kedungu dikembangkan agar mampu bersaing dengan daya tarik wisata serupa di sekitar kabupaten Tabanan
Sosial dan Ekonomi	E2	Lapangan Pekerjaan	Dengan dikembangkannya pantai kedungu diharapkan adanya lapangan pekerjaan, banyaknya jasa penyedia akomodasi disekitar Pantai Kedungu.
	E3	Penduduk yang ramah	Penduduk asli Banjar Kedungu menerima dengan baik kedatangan para wisatawan yang ingin berkunjung ke Pantai Kedungu.
Keamanan	E4	Keamanan	Pengelola daya tarik wisata Pantai Kedungu menjamin keamanan, wisatawan yang berkunjung.
Ancaman	E5	Ancaman Bencana	Adanya ancaman bencana alam, contohnya : tsunami, angin putting beliung, abrasi

Sumber : Utama, (2017;248)

3.2.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional Variabel adalah dari factor internal dan eksternal yang berpengaruh terhadap strategi Pantai Kedungu.

a. Analisis Faktor Internal meliputi :

1. *Attraction*, daya tarik yang terdapat di Pantai Kedungu. Pantai Kedungu memiliki beberapa daya tarik yaitu, memiliki pemandangan *sunset* yang indah dengan garis pantai yang cukup luas, ombak pantai yang tenang, pasir pantai yang berwarna hitam dan lembut, batu karang yang tersusun secara alami, air terjun kecil yang berada dibagian kiri pantai, adanya aktivitas berselancar di pagi hari, dan menikmati *sunset* di sore hari.
2. *Accesibility*, akses menuju Pantai Kedungu. Untuk menuju Pantai Kedungu para pengunjung bisa menggunakan Google Maps, transportasi yang roda dua ataupun roda empat, dan bisa menggunakan jada Grab dan Gojek.
3. *Amenities*, fasilitas yang terdapat di Pantai Kedungu. Tempat Parkir yang cukup luas untuk para pengunjung, toilet yang cukup memadai untuk para pengunjung, tempat sampah yang ada diarea Pantai Kedungu, tempat makan yang ada dibagian tempat parkir motor roda dua.
4. *Ancillary*, kelembagaan yang ada di Pantai Kedungu. Pusat Informasi untuk para pengunjung Pantai Kedungu.

b. Analisis Faktor Eksternal

1. Persaingan, Pantai Kedungu memiliki pesaing yaitu Pantai Yeh Gangga yang memiliki daya tarik serupa dengan Pantai Kedungu.
2. Sosial dan Ekonomi , adanya lapangan pekerjaan di area pantai kedungu seperti tempat penyewaan papan selancar dan penduduk yang ramah, penduduk adat kedungu yang menerima dengan baik para pengunjung Pantai Kedungu.
3. Keamanan, pengelola Pantai Kedungu menjamin Keamanan dan keselamatan para pengunjung .
4. Ancaman, adanya ancaman bencana alam yang mungkin terjadi di Pantai Kedungu seperti, tsunami, angin puting beliung, abrasi.

3.3 Jenis Dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

1. Data Kualitatif

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Sugiyono (2009) menyatakan metode kualitatif adalah metode penelitian dengan melihat keadaan objek penelitian dengan tujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis mengenai objek yang diselidiki.

2. Data Kuantitatif

Data dalam bentuk numerik yang didapatkan dari sumber data lalu dihitung dengan satuan yang tertentu data ini didapat dari analisis EFAS/IFAS.

3.3.2 Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Data Primer

- a. Observasi Langsung, untuk memperoleh informasi secara langsung mengenai kondisi kawasan daya tarik wisata Pantai Kedungu.
- b. Wawancara, untuk memperoleh data tentang kondisi fisik daya tarik wisata Pantai Kedungu dan ditujukan kepada pengelola / penjaga / tokoh masyarakat setempat.
- c. Kuesioner, untuk memperoleh informasi yang, ditujukan untuk masyarakat dan pengunjung. Dengan menggunakan pertanyaan tertutup mengenai daya tarik wisata Pantai Kedungu.

2. Data sekunder

Data yang diperoleh dari dokumen penelitian yang berasal dari instansi atau hasil dari kajian literatur serta hasil penelitian yang berkaitan dengan objek masalah yang sama.

3.4 Metode Penentuan Sampel

Perposive sampling merupakan metode penentuan sampel yang dipakai dalam penelitian ini. Artinya penelitian mempunyai pertimbangan untuk menetapkan sampel yang sesuai dengan tujuan penelitiannya dalam menggunakan teknik pengambilan sampel. Ada 2 jenis sampel penelitian ini, yakni sampel untuk pembobotan dan sampel untuk penilaian SWOT. Dalam pembobotan dan penilaian menggunakan 30 sampel jumlah ini

dirasa sudah cukup karena sudah mendapat hasil yang beragam serta sudah sesuai dengan metodologi penelitian dimana jumlah minimum sampel adalah 30 (Loungrath, 2014).

1. Pembobotan SWOT

Pemilihan pembobotan dilakukan secara *purposive*, berjumlah 4 orang yaitu, kepala Desa Belalang, Ketua Pemuda dan Pemudi Desa Belalang, Pedagang di Pantai Kedungu, Penugas retribusi pantai Kedungu. Ke empat informan tersebut dipilih karena berpengaruh dalam pengembangan dan pengelolaan objek wisata pantai Kedungu.

2. Penilaian SWOT

Sampel diambil secara sengaja orang-orang maupun tokoh-tokoh masyarakat yang diperkirakan setelah peneliti memberikan pertanyaan-pertanyaan diharapkan dapat menjawab dengan baik, berjumlah 26 orang.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

3.5.1 Observasi

Widoyoko, (2014 : 46) menyatakan observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur – unsur nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian. Observasi akan dilakukan di objek wisata pantai Kedungu, Desa Belalang, Kecamatan Kediri.

3.5.2 Wawancara

Riyanto, (2010:82) menyatakan wawancara merupakan metode pengumpulan data yang berkomunikasi langsung antara penyelidik dengan subyek atau responden. Wawancara akan dilakukan kepada 4 orang informan yaitu, Kepala Desa Belalang, Ketua pemuda – pemudi Desa Belalang, petugas retribusi pantai Kedungu, Pedagang di pantai Kedungu.

3.5.3 Kuesioner

Kuesioner atau sering disebut angket adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan atau mengajukan pertanyaan tertulis pada para responden (Herlina, 2019;1). Kuesioner diberikan kepada 26 orang, karena jumlah sudah cukup memberikan jawaban yang beragam.

3.5.4 Dokumentasi

(Usman dan Akbar, 2009 : 69) menyatakan dokumentasi merupakan pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen – dokumen yang ada atau catatan yang tersimpan serta gambar objek wisata. Dokumentasi yang dilakukan berkaitan dengan aktivitas yang dilakukan di area pantai Kengudu.

3.6 Teknik Analisis

3.6.1 Teknik Analisis SWOT

Teknik analisis yang digunakan dalam metode ini adalah analisis SWOT.

Informasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman diperoleh dari

pertanyaan dan tanggapan hasil wawancara, observasi, kuesioner, dan dokumentasi dalam “ Strategi Pengembangan Pantai Kedungu Sebagai Daya Tarik Wisata Kekinian Di Kabupaten Tabanan ”.

3.6.2 Tahap Perencanaan Strategi

Mengidentifikasi sistem penyusunan rencana strategis dilakukan lewat 3 langkah yakni langkah pengumpulan data, langkah analisis, dan langkah pengambilan keputusan. Rangkuti (2015:22)

3.6.3 Tahap Pengumpulan Data

Langkah ini tidak cuma merupakan kegiatan pengumpulan data namun jugamerupakan kegiatan mengklasifikasi dan pra-analisis. Pada titik ini, data bisa dibagi menjadi dua, yakni data eksternal dan data internal. Sebelum menerapkan strategi, perencanaan strategis wajib menganalisis lingkungan internal untuk mengidentifikasi adanya kekuatan dan kelemahan. Menganalisa lingkungan internal untuk mengetahui secara jelas berbagai kemungkinan kekuatan dan kelemahan. Data penentuan dari segi strategi internal (IFAS).

1. Identifikasi faktor yang jadi kekuatan serta kelemahan berasal dari perusahaan pada kolom 1.
2. Memberikan nilai kepada tiap-tiap faktor pada kolom 2, penilaian yang dikerjakan oleh pihak perusahaan yang dibuat didalam bentuk kuisisioner. Total nilai mesti 100%.
3. Hitung skor (dalam kolom 3) untuk setiap faktor dengan menambahkan nilai skala dimulai dari 4 (sangat baik) sampai 1 (buruk). Berdasarkan

pengaruh dari faktor tersebut pada kondisi perusahaan yang berkaitan, dukungan nilai rating juga dikerjakan oleh manajemen perusahaan.

4. Kalikan bobot pada kolom 2 bersama dengan kolom 3 untuk memperoleh faktor pembobotan pada kolom 4. Hasilnya bersifat skor pembobotan untuk tiap-tiap nilai yang bermacam-macam antara berasal 4,0 sampai 1,0.
5. Kolom 5 untuk menambahkan komentar atau catatan mengapa faktor-faktor tertentu dipilih dan bagaimana skor pembobotan dihitung
6. Total skor pembobotan (pada kolom 4) untuk memperoleh total pembobotan bagi perusahaan yang bersangkutan. Nilai total ini menunjukkan bagaimana perusahaan tersebut bereaksi pada faktor-faktor strategi internalnya

Table 3. 3 Internal Faktor Summary (IFAS)

Faktor – Faktor Strategi Internal (1)	Faktor Bobot (2)	Nilai (3)	Skor Bobot x Rating (4)	Komentar (5)
Kekuatan (Strength)				
Kelemahan (Weakness)				
Total	100 %			

Sumber : Rangkut (2015)

Apabila sudah menyelesaikan faktor – faktor strategi internal (kekuatan dan kelemahan) maka perlu dijalankan faktor- faktor langkah eksternal (peluang dan ancaman) bersama dengan langkah yang sama. Strategi mana yang cocok untuk kondisi usaha dimasa kini dan masa depan. Uraian di atas ditunjukkan.

Table 3. 4 Eksternal Faktor Analisis Summary (EFAS)

Faktor – Faktor	Bobot	Rating	Skor Bobot x	Komentar
Strategi Internal (1)	(2)	(3)	Rating (4)	(5)
Peluang (Opportunities)				
Ancaman (Threats)				
Total	100 %			

Summary : Rangkuti (2015)

Pemberian interval penilaian atas posisi perubahan terhadap faktor Internal dan faktor Eksternal memakai rumus sebagai berikut :

$$\text{Interval} = \frac{\text{Range}}{\text{Kelas}}$$

Keterangan :

- a. Range adalah selisih antara nilai tertinggi dan terendah. $4,0$ (sangat baik)– $1,0$ (sangat tidak baik) = 3 .
- b. Kelas adalah tipe penilaian yang sudah ditetapkan (sangat baik, baik, kurangbaik, sangat tidak baik).
- c. Interval penilaian = $\frac{3}{4} = 0,75$

Table 3. 5 Kriteria Hasil Analisis

Nilai	Range	Hasil	Klasifikasi
4	3.26 – 4.00	Sangat Baik	Kekuatan peluang
3	2.51 – 3.25	Baik	Kekuatan peluang
2	1.76 – 2.50	Kurang Baik	Kelemahan/ancaman
1	1.00 – 1.75	Sangat Kurang Baik	Kelemahan/ancaman

Sumber : Rangkuti (2015)

Berdasarkan Tabel 3.5, posisi kesempatan berada pada rentan nilai 2.51 hingga 4.00 dan posisi ancaman berada pada rentan 1.00 hingga dengan 2.50. Untuk latar belakang internal, memberikan wawasan perihal peluang serta ancaman bisnis. Peluang dapat diambil kesimpulan benar-benar baik serta ancaman dapat diambil kesimpulan tidak cukup baik. Kombinasi dari kekuatan dan kelemahan dengan peluang dan ancaman yang disatukan memakai matriks yang dikenal dengan matriks

SWOT dijelaskan pada tahap analisis.

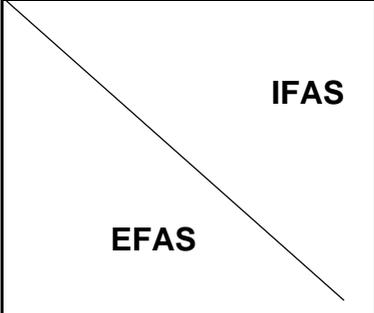
3.6.4 Tahap Analisis

Setelah mengumpulkan semua informasi yang mempengaruhi kelangsungan bisnis, langkah selanjutnya adalah menggunakan semua informasi dalam model kuantitatif untuk membangun strategi. Untuk mendapatkan analisis yang lebih lengkap dan akurat digunakan matriks TOWS atau SWOT.

3.6.5 Matriks SWOT

Matriks SWOT dengan jelas memberikan sebuah gambaran mengenai bagaimana peluang serta ancaman eksternal yang dihadapi perusahaan bisa sesuai dengan kekuatan serta kelemahan yang dimiliki perusahaan. Menurut Rangkuti (2015), matriks ini bisa membuahkan empat set kemungkinan alternatif strategis, yang bisa digambarkan sebagai berikut:

Table 3. 6 Matriks SWOT

	IFAS	Kekuatan/<i>Strengths</i> (S)	Kelemahan/<i>Weakness</i>(W)
	Faktor-faktor internal	Faktor - faktor kekuatan internal	Faktor - faktor kelemahan internal
Peluang/<i>Opportunity</i>(O)		Strategi SO	
Tentukan 5 – 10 faktor peluang eksternal		Ciptakan strategi yang memakai kekuatan untuk menggunakan peluang	Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk menggunakan
		Strategi WO	

		peluang
Ancaman/Threat (T)	Strategi ST	Strategi WT
Tentukan 5 – 10 faktor ancaman eksternal	Ciptakan strategi yang memakai kekuatan untuk mengatasi ancaman	Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dan menjauhi ancaman

Sumber : Rangkuti (2015)

Rangkuti (2015), strategi yang terbentuk dari matriks SWOT di atas terdiri dari 4 bagian, yaitu:

7. Strategi SO

Strategi ini didasarkan pada asumsi bisnis, yakni menggunakan semua kekuatan untuk merebut dan menggunakan peluang sebesar-besarnya.

8. Strategi WO

Strategi ini didasarkan pada pemanfaatan peluang yang ada sambil meminimalkan kelemahan yang ada.

9. Strategi ST

Mengadopsi strategi yang menggunakan kekuatan bisnis untuk menangan ancaman.

10. Strategi WT

Strategi ini didasarkan pada kegiatan yang bersifat defensif dan

upaya untuk mengurangi kelemahan yang ada dan menjauhkan ancaman.

Table 3. 7 Matriks Internal Eksternal (IE)

Total Skor Faktor Strategi Internal

4.0 Kuat 3.0 Rata-rata 2.0 Lemah 1.0

Total Skor Faktor Eksternal	Tinggi 3.0	I Pertumbuhan	II Pertumbuhan	III Penciutan
	Menengah 2.0	IV Stabilitas	V Pertumbuhan	VI Penciutan
	Rendah 1.0	VII Pertumbuhan	VIII Pertumbuhan	IX Likuidasi

Sumber : Rangkuti (2015)

Matriks IE digunakan untuk menemukan strategi pengembangan yang tepat. Untuk Kabupaten Tabanan yaitu Pantai Kedungu dan diagram bisa mengidentifikasi 9 kuadran strategi bisnis namun terhadap dasarnya kesembilan sel berikut bisa dikelompokkan jadi 3 strategi mutlak yaitu :

1. Growth Strategy

Yaitu perkembangan itu sendiri (kuadran I, II, V) atau langkah yang belum diverifikasi (kuadran VII dan VIII)

2. Stability Strategy

Strategi yang digunakan tanpa merubah arah dari strategi yang digunakan (kuadran IV, VII, VIII).

3. Retrenchment Strategy

(Kuadran III, VI, IX) adalah usaha untuk meminimalkan upaya perusahaan.

3.6.6 Tahapan Pengambilan Keputusan

Setelah melalui tahap analisis, akan diambil keputusan berupa perumusan strategi dengan melihat kinerja bisnis perusahaan yang ditentukan dari faktor eksternal dan internal.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambar Umum Pengelolaan Destinasi Pantai Kedungu

Pantai Kedungu resmi menjadi objek wisata pantai di Kabupaten Tabanan pada tahun 1998 berdasarkan Surat Keputusan Bupati Tabanan. Banyak wisatawan lokal maupun mancanegara yang berkunjung ke Pantai Kedungu, banyak kegiatan yang bisa dilakukan di pantai Kedungu, seperti berselancar, menikmati *sunset*, memancing ikan, bermain pasir. Pantai Kedungu memiliki garis pantai yang cukup luas dan keindahan batu karang yang menarik banyak wisatawan untuk berkunjung. Selain banyaknya aktifitas yang bisa dilakukan di pantai Kedungu, pantai kedungu juga memiliki fasilitas yang memadai seperti area parkir yang cukup luas, toilet yang memadai, tempat makan seperti warung yang cukup beragam untuk para pengunjung.

Pantai Kedungu kini sudah mulai ramai dikunjungi wisatawan sejak akhir tahun 2021 kemarin. Pantai kedungu dikembangkan menjadi daya tarik wisata yang memiliki fasilitas yang memadai sehingga bisa memberikan kepuasan untuk para pengunjung, salah satu pantai yang ada di Kabupaten Tabanan ini mulai rame dikunjungi wisatawan karena pantai kedungu menyuguhkan suasana yang baru atau kekinian, didukung dengan pemandangan *sunset* yang sangat indah, para wisatawan bisa mengabadikan momennya sambil menikmati makanan yang dijual para pedagang lokal seperti jagung bakar, klepon, sate dan lainnya.

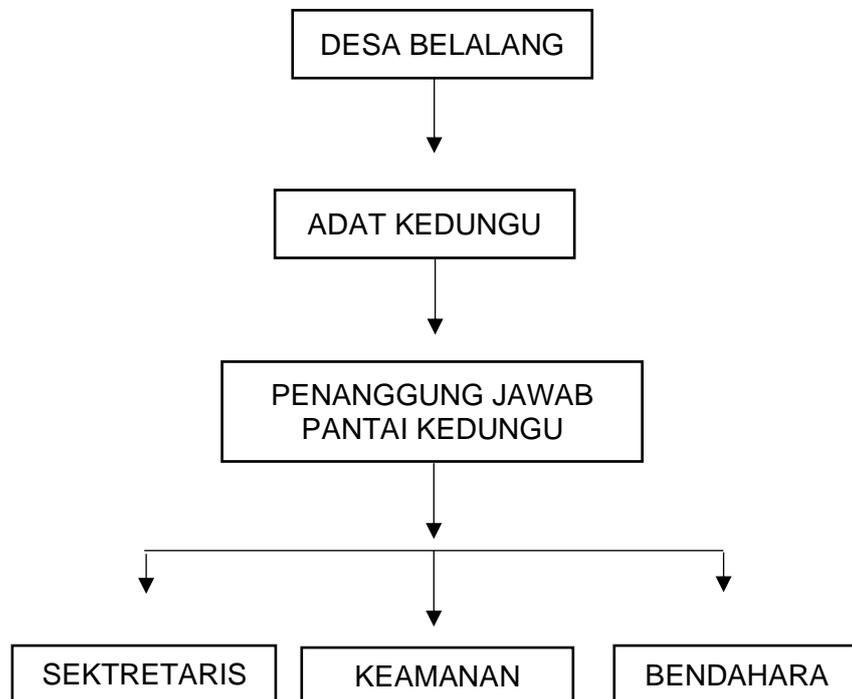
Pantai Kedungu sudah mulai memiliki pengelolaan yang cukup baik, pantai Kedungu di kelola langsung oleh adat Banjar kedungu dibantu oleh desa dan BUPDA Desa Belalang. Pengembangan pantai Kedungu masih tetap berjalan agar menjadi daya tarik wisata yang semakin menarik, dan tetap diminati oleh wisatawan baik lokal maupun mancanegara. Banyak aktivitas yang bisa dilakukan di Pantai Kedungu seperti berselancar, memancing ikan, menikmati *sunset*, kuliner dan bermain pasir di area pantai

4.1.1 Letak dan Lokasi Pantai Kedungu

Daya tarik wisata Pantai Kedungu terletak di Banjar Kedungu, Desa Belalang, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan, untuk menuju pantai Kedungu kurang lebih 25 menit dengan jarak tempuh 11 KM dari pusat kota Tabanan, jika dari pusat kota Denpasar waktu tempuh 40 menit dengan jarak tempuh 21 KM dari pusat kota Tabanan, pantai Kedungu terletak di sebelah barat Pantai Tanah Lot.

4.1.2 Struktur Organisasi

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Pantai Kedungu



Sumber : Wawancara, 2023

Dari hasil wawancara bersama Ketua pemuda pemudi adat Kedungu Kadek Artayasa, menerangkan struktur organisasi tersebut bersifat sementara, untuk selanjutnya akan dikembangkan lagi untuk pengelolaan Pantai Kedungu, desa Belalang memberikan wewenang dalam pengelolaan pantai Kedungu kepada adat Kedungu, mulai dari pemberian tanggung jawab, dan pengambilan keputusan untuk pengembangan pantai Kedungu sesuai dengan biaya yang didapat dari desa Belalang, untuk saat ini struktur organisasi yang seperti gambar diatas sudah cukup baik dalam mengelola pantai Kedungu, terbukti dengan adanya beberapa fasilitas yang sudah diperbaiki seperti toilet, tempat makan untuk pengunjung, dan tempat

parkir yang cukup luas.

4.2 Analisis dan hasil pembahasan

4.2.1 Pengamatan Lingkungan Internal

Faktor Internal adalah faktor yang diambil dari dalam lingkungan daya tarik wisata yang menjadi pendukung utama. Adapun yang termasuk faktor internal dalam daya tarik wisata pantai Kedungu adalah

1. Daya Tarik (*Attraction*)

Pantai Kedungu memiliki daya tarik pemandangan *sunset* yang indah serta garis pantai yang cukup luas menambah kepuasan pengunjung, pantai Kedungu juga salah satu pantai yang memiliki ombak tenang, tidak jarang para pengunjung mandi di area pantai, pada pagi hari biasanya ada pengunjung yang melakukan aktivitas olah raga selancar . selain itu pantai Kedungu juga pantai dengan pasir hitam yang lembut banyak anak anak yang melakukan aktivitas bermain di tepi pantai, batu karang yang tersusun secara alami menambah keindahan pantai Kedungu dan juga sebagai salah satu tempat untuk berfoto yang bagus, air terjun kecil di bagian kiri pantai juga menambah daya tarik wisata pantai Kedungu.

Gambar 4. 2 Pemandangan Pantai Kedungu



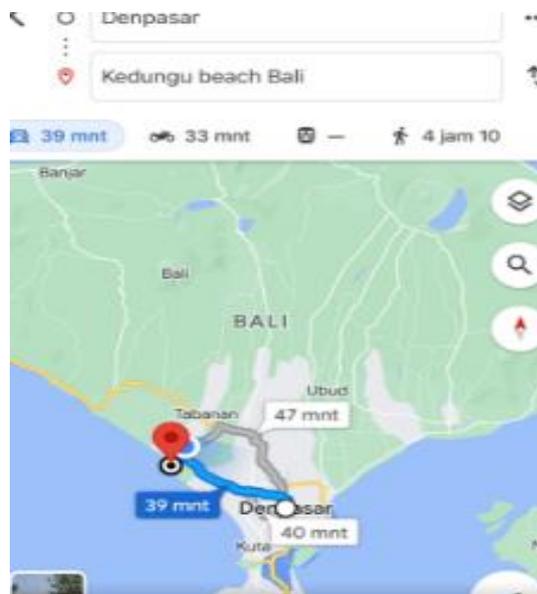
Gambar 1 Pemandangan Pantai Kedungu

(Sumber : Dokumen Pribadi 2023)

2. Akses menuju pantai Kedungu (*Accessibility*)

Pantai Kedungu merupakan pantai yang mudah dicari karena sudah terdaftar di Google Maps akses jalan yang cukup bagus memudahkan para pengunjung yang ingin berkunjung ke pantai Kedungu

Gambar 4. 3 Akses jalan menuju pantai dan Google Maps dari Kota Denpasar



Gambar 2 Akses jalan menuju pantai dan Google Maps dari Kota Denpasar

(Sumber : Dokumen Pribadi 2023)

3. Fasilitas (*Amenities*)

Pantai kedungu juga memiliki beberapa fasilitas yang mendukung di antaranya, tempat parkir yang mendukung dan cukup luas, memudahkan para pengunjung memarkirkan kendaraanya baik kendaraan roda 4 maupun roda 2 bagi para pengunjung untuk kepantai kedungu juga bisa menggunakan jasa transportasi seperti Grab dan Gojek, pantai kedungu juga memiliki fasilitas toilet yang memadai unuk para pengunjung, selain itu adanya tempat sampah disekitar area pantai juga menjadi fasilitas yang penting untuk menjaga kebersihan pantai kedungu, di area parkir kendaraan roda 2 adanya beberapa

warung yang menyediakan makanan dan minuman untuk para pengunjung. Fasilitas yang ada di pantai Kedungu akan terus dikembangkan agar bisa bersaing dan mejadi daya tarik wisata yang tetap menarik para wisata untuk berkunjung.

Gambar 4. 4 Fasilitas (Amenities) Pantai Kedungu



Gambar 4(A) Menunjukkan fasilitas tempat parkir roda 2, 4(B) menunjukkan area parkir dan fasilitas tempat makan, 4(C) menunjukkan fasilitas tempat parkir roda 4, 4(D) menunjukkan fasilitas toilet

(Sumber : Dokumen Pribadi 2023)

4. Kelembagaan (*Anciliary*),

Pantai kedungu juga memiliki pusat informasi untuk para pengunjung, memudahkan para pengunjung menanyakan informasi mengenai pantai Kedungu, akomodasi seperti penginapan terdekat rumah makan terdekat dan lainnya. Pusat informasi yang saat ini sudah berkembang akan terus dijaga oleh pengelola pantai agar dapat membantu para pengunjung untuk mencari informasi yang diinginkan.

4.2.2 Pengamatan Lingkungan Eksternal

1. Daya Tarik Wisata Serupa

Pantai Kedungu adalah salah satu pantai yang ada di kabupaten Tabanan, di kabupaten Tabanan juga ada beberapa daya tarik wisata serupa yang menjadi pesaing dalam perkembangan daya tarik wisata Pantai Kedungu, sehingga pantai Kedungu harus tetap dikembangkan dalam hal fasilitas maupun kelembagaannya agar pengelolaan dan perkembangan pantai Kedungu tetap dilanjutkan dengan baik. Pantai Yeh Gangga adalah pantai di Kabupaten Tabanan yang memiliki daya tarik serupa dengan Pantai Kedungu

2. Lapangan pekerjaan

Pantai Kedungu akan menjadi daya tarik wisata yang terus

dikembangkan , dalam pengembangan pantai Kedungu. Masyarakat dapat menyediakan akomodasi baru di sekitar Pantai Kedungu dengan begitu dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat lokal, seperti penyewaan papan selancar contohnya Kedungu Surfshack, freelance surf school.

a. Keramahan penduduk

Masyarakat desa adat kedungu menerima dengan baik para pengunjung yang berkunjung ke Pantai Kedungu, terbukti dengan partisipasi masyarakat dalam bergotong royong untuk membersihkan akses menuju pantai agar tetap terlihat bersih dan membuat para pengunjung menjadi nyaman.

b. Keamanan

Dengan adanya penjaga pantai dan minimnya kecelakaan yang terjadi di area pantai Kedungu sehingga para pengunjung pantai Kedungu terjamin keamanannya.

c. Ancaman Bencana

Minimnya potensi ancaman bencana alam di pantai Kedungu, sehingga berkunjung ke pantai Kedungu para pengunjung terjamin keselamatannya.

4.3 Matrik IFAS dan EFAS pada Pantai Kedungu

Hasil dari penyebaran kuesioner responden yang berjumlah 20 orang yaitu para pengunjung pantai kedungu, dan 4 orang yaitu, Kepala desa, kepala pengelola pantai Kedungu, ketua karang taruna adat

Kedungu, anggota defisi tiket. Didapatkan nilai pada masing – masing indikator internal untuk menentukan kekuatan dan kelemahan, serta indikator eksternal untuk menentukan peluang dan ancaman

4.3.1 Pembobotan Faktor Internal dan Eksternal

Pembobotan di lakukan untuk memplotar hasil indikator internal dan eksternal yang menjadi faktor kekuatan dan kelemahan, serta indikator yang menjadi faktor peluang dan ancaman, berikut tabel pembobotan indikator internal dan eksternal

Table 4. 1 Pembobotan Faktor Internal

NO	INDIKATOR	BOBOT
1	Adanya panorama sunset yang indah, dan garis pantai yang cukup luas	8,5%
2	Ombak pantai yang tenang	7,3%
3	Adanya pasir pantai yang berwarna hitam dan lembut	6,9%
4	Adanya batu karang yang besar menambah keindahan pantai	7,3%
5	Kurang terawatnya air terjun dibagian kiri pantai	6,7%
6	Adanya aktivitas bermain selancar dipagi hari, menikmati <i>sunset</i> di sore hari	7,5%
7	akses menuju lokasi yang mudah ditemukan	8,3%
8	Kurangnya fasilitas transportasi untuk menuju pantai Kedungu, Grab dan Gojek	8,2%

9	Adanya fasilitas toilet untuk wisatawan yang berkunjung ke pantai	8,4%
10	Adanya tempat parkir yang memadai dan cukup luas untuk para pengunjung	8,3%
11	Adanya fasilitas tempat makan seperti warung bagi para pengunjung	8,0%
12	Kurangnya fasilitas tempat sampah di area pantai	7,8%
13	Kurangnya pusat informasi bagi para pengunjung	6,8%
Jumlah		100%

Berdasarkan tabel 4.1 diatas faktor internal yang menjadi kekuatan pada Pantai Kedungu yaitu adanya parorama *sunset* yang indah dengan garis pantai yang cukup luas, fasilitas toilet untuk para pengunjung, lokasi pantai yang mudah untuk di jumpai, adanya tempat parkir yang cukup luas untuk para pengunjung pantai Kedungu, fasilitas transportasi seperti Grab dan Gojek untuk wisatawan yang ingin berkunjung ke pantai kedungu, dan adanya fasilitas tempat makan diarea parkir pantai Kedungu. Sedangkan faktor internal yang menjadi kelemahan pantai Kedungu, air terjun yang berada di bagian kiri pantai Kedungu, kurangnya fasilitas tempat sampah di area pantai dan pusat informasi untuk para pengunjung pantai Kedungu.

Table 4. 2 Pembobotan Faktor Eksternal

NO	INDIKATOR	BOBOT
1	Adanya Daya tarik wisata serupa di kabupaten Tabanan	18,7%
2	Tersedianya lapangan pekerjaan di daerah pantai Kedungu	18,9%
3	Penduduk adat Kedungu dengan keramahannya	21,0%
4	Keamanan para pengunjung di pantai Kedungu	20,2%
5	Ancaman bencana alam yang mungkin terjadi di pantai Kedungu	21,1%
	Adanya Daya tarik wisata serupa di kabupaten Tabanan	100%

Berdasarkan tabel 4.2 diatas pemberian bobot faktor eksternal hampir merata, faktor eksternal yang menjadi peluang di pantai Kedungu yaitu adanya penduduk yang ramah, terbukanya lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar, keamanan pengunjung yang terjamin dan acaman adanya bencana alam seperti tsunami, angin puting beliung, abrasi yang belum pernah terjadi di Pantai Kedungu. Sedangkan untuk ancaman dalam faktor eksternal yaitu daya tarik yang serupa di kabupaten Tabanan seperti pantai Yeh Gangga.

4.3.2 Penilaian Indikator

Penilaian indikator internal dan eksternal dilakukan oleh 26

responden orang responden yang merupakan para pengunjung pantai Kedungu, pengisian kuesioner dilakukan pada bulan november 2022 sampai Desember 2022.

Table 4. 3 Penilai Indikator Internal

No	Indikator	Mean Rating	Ketegori
1	Adanya panorama sunset yang indah, dan garis pantai yang cukup luas	3,5	Kekuatan
2	Ombak pantai yang tenang	3,5	Kekuatan
3	Adanya pasir pantai yang berwarna hitam dan lembut	3,0	Kekuatan
4	Adanya batu karang yang besar menambah keindahan pantai	3,4	Kekuatan
5	Kurang terawatnya air terjun dibagian kiri pantai	2,5	Kelemahan
6	Adanya aktivitas bermain selancar dipagi hari, menikmati <i>sunset</i> di sore hari	3,2	Kekuatan
7	akses menuju lokasi yang mudah ditemukan	3,3	Kekuatan
8	Kurangnya fasilitas transportasi untuk menuju pantai Kedungu, Grab dan Gojek	2,2	Kelemahan
9	Adanya fasilitas toilet untuk wisatawan yang berkunjung ke panti	3,5	Kekuatan
10	Adanya tempat parkir yang memadai dan cukup luas untuk para pengunjung	3,7	Kekuatan

11	Adanya fasilitas tempat makan seperti warung bagi para pengunjung	3,7	Kekuatan
12	Kurangnya fasilitas tempat sampah di area pantai	2,4	Kelemahan
13	Kurangnya pusat informasi bagi para pengunjung	2,5	Kelemahan

Berdasarkan tabel 4.3 di atas ada 9 indikator yang merupakan kekuatan dan 4 merupakan kelemahan, adapun indikator yang menjadi kekuatan yaitu tempat parkir yang cukup luas untuk para pengunjung, adanya fasilitas tempat makan untuk para pengunjung, adanya fasilitas toilet yang memadai selain itu juga yang menjadi faktor kekuatan panorama *sunset* yang indah dan pantai yang cukup luas, ombak pantai yang cukup tenang, pantai Kedungu juga memiliki batu karang besar yang menambah keindahan pantai. Sedangkan indikator yang menjadi faktor kelemahan yaitu pusat informasi untuk para pengunjung, dan fasilitas transportasi untuk wisatawan yang ingin berkunjung ke pantai Kedungu.

Table 4. 4 Penilaian Indikator Eksternal

NO	INDIKATOR	MEAN RATING	KATEGORI
1	Adanya Daya tarik wisata serupa di kabupaten Tabanan	1,9	Ancaman
2	Tersedianya lapangan pekerjaan di daerah pantai Kedungu	2,6	Peluang
3	Penduduk adat Kedungu dengan keramahannya	2,9	Peluang

4	Keamanan para pengunjung di pantai Kedungu	2,7	Peluang
5	Ancaman bencana alam yang mungkin terjadi di pantai Kedungu	2,0	Ancaman

Berdasarkan tabel 4.4 Terdapat 3 indikator merupakan faktor peluang dan 2 indikator merupakan faktor ancaman, indikator yang menjadi faktor yang menjadi peluang yaitu penduduk desa adat kedungu yang ramah, keamanan para pengunjung, adanya lapangan pekerjaan, sedangkan untuk indikator yang menjadi ancaman yaitu, adanya daya tarik wisata serupa di kabupaten Tabanan, dan ancaman bencana seperti tsunami, angin puting beliung, abrasi.

4.3.3 IFAS (Internal Faktor Summari) dan EFAS (Eksternal Faktor Summari)

Hasil perhitungan IFAS dan EFAS setelah melakukan pembobotan pada 4 orang informan dan penilaian pada 26 responden dapat dilihat sebagai berikut :

Table 4. 5 Internal Faktor Summaru Pantai Kedungu

No	Indikator	Bobot	Rating	Skor	Komentar
1	Adanya panorama sunset yang indah, dan garis pantai yang cukup luas	8,5%	3,5	0,30	Kekuatan
2	Ombak pantai yang tenang	7,3%	3,5	0,26	Kekuatan

3	Adanya pasir pantai yang berwarna hitam dan lembut	6,9%	3,0	0,21	Kekuatan
4	Adanya batu karang yang besar menambah keindahan pantai	7,3%	3,4	0,25	Kekuatan
5	Kurang terawatnya air terjun dibagian kiri pantai	6,7%	2,5	0,17	Kelemahan
6	Adanya aktivitas bermain selancar dipagi hari, menikmati <i>sunset</i> di sore hari	7,5%	3,2	0,24	Kekuatan
7	Akses menuju lokasi yang mudah ditemukan	8,3%	3,3	0,27	Kekuatan
8	Adanya fasilitas transportasi untuk menuju pantai Kedungu, Grab dan Gojek	8,2%	2,2	0,18	Kelemahan
9	Adanya fasilitas toilet untuk wisatawan yang berkunjung ke panti	8,4%	3,5	0,29	Kekuatan
10	Adanya tempat parkir yang memadai dan cukup luas untuk para pengunjung	8,3%	3,7	0,31	Kekuatan

11	Adanya fasilitas tempat makan seperti warung bagi para pengunjung	8,0%	3,7	0,30	Kekuatan
12	Kurangnya fasilitas tempat sampah di area pantai	6,9%	2,5	0,19	Kelemahan
13	Kurangnya pusat informasi bagi para pengunjung	6,8%	2,4	0,17	Kelemahan
	JUMLAH	100%		3,14	

Berdasarkan tabel 4.5 diatas nilai skor sebesar 3,14. Angka tersebut dapat menunjukkan bahwa pantai Kedungu berada pada posisi memiliki kekuatan berdasarkan tabel diatas 9 indikator merupakan kekuatan yang bisa terus dikembangkan di pantai kedungu, mulai dari keindahan panorama *sunset* yang indah, fasilitas yang disediakan seperti tempat parkir, tempat makan, toilet, sedangkan ada 4 indikator yang menjadi faktor kelemahan dan harus dekembangkan lagi yaitu air terjun yang berada dibagian kiri Pantai Kedungu, fasilitas transportasi seperti Grab dan Gojek, kurangnya tempat sampah di area pantai Kedungu, serta pusat informasi yang dibutuhkan oleh pengunjung.

Table 4. 6 Eksternal Faktor Summari

No	Indikator	Bobot	Rating	Skor	Kategori
1	Adanya Daya tarik wisata serupa di kabupaten Tabanan	18,7%	1,9	0,36	Ancaman
2	Tersedianya lapangan pekerjaan di daerah pantai Kedungu	18,9%	2,6	0,49	Peluang
3	Penduduk adat Kedungu dengan keramahannya	21,0%	2,9	0,49	Peluang
4	Keamanan para pengunjung di pantai Kedungu	20,2%	2,7	0,59	Peluang
5	Ancaman bencana alam yang mungkin terjadi di pantai Kedungu	21,1%	2,0	0,42	Ancaman
	JUMLAH	100%		2,51	

Berdasarkan tabel 4.6 diatas menunjukkan nilai 2,51 untuk pantai kedungu memiliki kekuatan dan peluang untuk terus dikembangkan pada faktor eksternal, yaitu pada keramahan penduduk, keamanan para pengunjung, lapangan pekerjaan yang ada di daerah pantai Kedungu. Sedangkan masih ada 2 indikator eksternal yang menjadi kelemahan yaitu, adanya daya tarik serupa di kabupaten Tabanan seperti pantai Yeh Gangga dan adanya ancaman bencana alam seperti tsunami, angin puting beliung.

Table 4. 8 Matriks SWOT

	Kekuatan/<i>Strengths</i> (S)	Kelemahan/<i>Weakness</i>(W)
<p data-bbox="304 533 379 562">IFAS</p> <p data-bbox="411 680 501 710">EFAS</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="660 495 970 696">1. Adanya penorama <i>sunset</i> yang indah dan garis pantai yang cukup luas <li data-bbox="660 712 970 860">2. Ombak pantai yang cukup tenang <li data-bbox="660 875 970 972">3. Adanya pasir hitam yang lembut <li data-bbox="660 987 970 1135">4. Batu karang yang besar menambah keindahan pantai <li data-bbox="660 1151 970 1464">5. Aktivitas yang bisa dilakukan di pantai Kedungu seperti berlanar yang menikmati <i>sunset</i> disore hari <li data-bbox="660 1480 970 1628">6. Akses menuju lokasi yang mudah ditemukan <li data-bbox="660 1644 970 1792">7. Tersedianya fasilitas toilet untuk pengunjung <li data-bbox="660 1807 970 1904">8. Tempat parkir yang cukup luas <li data-bbox="660 1919 970 1957">9. Adanya fasilitas 	<ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="979 443 1364 591">1. Kurangnya terwatnya air terjun di bagian kiri pantai <li data-bbox="979 607 1364 754">2. Kurangnya fasilitas transportasi di seperti Grab dan Gojek <li data-bbox="979 770 1364 896">3. Kurangnya fasilitas tempat sampah di area pantai Kedungu <li data-bbox="979 911 1364 1135">4. Kurangnya pusat informasi yang dibutuhkan para pengunjung

	tempat makan untuk para pengunjung	
Peluang/Opportunity O) 1. Tersedianya lapangan pekerjaan di daerah pantai Kedungu 2. Penduduk desa adat Kedungu yang ramah 3. Keamanan para pengunjung yang terjamin	Strategi SO 1. Dengan adanya aktivitas pengunjung yang bermain selancar di pantai beberapa penduduk desa adatt Kedungu menyewakan papan selancar untuk para pengunjung. 2. Tersedianya fasilitas tempat makan untuk para pengunjung, sekaligus memberikan lapangan pekerjaan bagi penduduk adat Kedungu dan sekitarnya.	Strategi WO 1. Kurang terawatnya air terjun dibagian kiri pantai dijadikan peluang untuk dijadikan kerjasama antar pengelola dan penduduk untuk membantu merawat air terjun 2. Kurangnya fasilitas transportasi dijadikan peluang lapangan pekerjaan untuk para penduduk sekitar, sebagai ojek lokal 3. Penduduk adat Kedungu bisa bergotong royong membantu membersihkan area pantai Kedungu dan menempatkan beberapa tempat

		<p>sampah diarea pantai agar kebersihan pantai Kedungu tetap terjaga</p> <p>4. Mengajukan proposal untuk hibah pembangunan <i>tourist information center</i> sekaligus pusat bagi para penduduk sekitar menjadi <i>guide</i> lokal dan bisa membuka lapangan pekerjaan baru</p>
<p>Ancaman/Threat (T)</p> <p>1. Adanya daya tarik serupa di kabupaten Tabanan</p> <p>2. Ancaman bencana alam seperti angin puting beliung, tsunami, abrasi</p>	<p>Strategi ST</p> <p>1. Dengan adanya fasilitas yang memadai seperti tempat parkir yang cukup luas, toilet yang bersih, fasilitas tempat makan seperti warung, dapat memberikan kepuasan untuk para pengunjung pantai.</p>	<p>Strategi WT</p> <p>1. Kerjasama antar pengelola dan masyarakat sekitar juga membantu menjadikan pantai Kedungu tetap berkembang dengan menjaga fasilitas dan kebersihan pantai Kedungu sehingga mampu bersaing dengan daya tarik wisata serupa yang ada di kabupaten Tabanan.</p> <p>2. Dengan adanya pusat informasi yang memadai akan</p>

		membantu para pengunjung untuk mengetahui kawasan yang aman.
--	--	---

Berdasarkan tabel 4.7 maka dapat diperoleh strategi usaha pengembangan daya tarik wisata pantai Kedungu adalah sebagai berikut :

1. Strategi SO (*Strength Opportunity*)

Strategi ini digunakan untuk menangkap dan memanfaatkan peluang yang ada dengan memaksakan kekuatan untuk internal. Adapun strategi yang dapat diterapkan oleh daya tarik wisata pantai Kedungu sebagai berikut :

- a. Dengan adanya aktivitas pengunjung yang bermain selancar di pantai beberapa penduduk desa adat Kedungu menyewakan papan selancar untuk para pengunjung
- b. Tersedianya fasilitas tempat makan untuk para pengunjung, sekaligus memberikan lapangan pekerjaan bagi penduduk adat kedungu

2. Strategi ST (*Strength, Threats*)

Strategi ini ditujukan untuk mengurangi atau meminimalisir ancaman dengan memanfaatkan kekuatan internal, strategi yang dapat dilakukan yaitu:

Dengan adanya fasilitas yang memadai seperti tempat parkir yang cukup luas, toilet yang bersih, fasilitas tempat makan seperti warung, dapat memberikan kepuasan untuk para pengunjung pantai. Sehingga

pantai Kudungu bisa menjadi daya tarik wisata yang tetap menarik wisatawan untuk berkunjung.

3. Strategi WO (*Weakness Oppurtunity*)

Strategi ini ditujukan untuk memperbaiki kelemahan supaya dapat meminimalkan ancaman. Strategi yang digunakan yaitu :

- a. Dengan merawatnya air terjun dibagian kiri pantai dijadikan peluang untuk dijadikan kerjasama antar pengelola dan penduduk untuk membantu merawat air terjun untuk menambah keunikan wisata pantai Kedungu.
- b. Pengelola bekerja sama dengan penduduk untuk memberikan fasilitas transportasi dijadikan peluang lapangan pekerjaan untuk para penduduk sekitar, sebagai ojek lokal.
- c. Penduduk adat Kedungu bisa bergotong royong membantu membersihkan area pantai Kedungu dan menempatkan beberapa tempat sampah diarea pantai agar kebersihan pantai Kedungu tetap terjaga.
- d. Mengajukan proposal untuk hibah pembangunan *tourist information center* sekaligus pusat bagi para penduduk sekitar menjadi *guide* lokal dan bisa membuka lapangan pekerjaan baru.

4. Strategi WT (*Weakness Threath*)

Strategi ini digunakan untuk memperbaiki kelemahan yang ada untuk meminimalisirkan ancaman. Strategi yang dapat digunakan yaitu

:

- a. Kerjasama antar pengelola dan masyarakat sekitar juga membantu menjadikan pantai Kedungu tetap berkembang dengan menjaga fasilitas dan kebersihan pantai Kedungu sehingga mampu bersaing dengan daya tarik wisata serupa yang ada di kabupaten Tabanan.
- b. Dengan menyediakan pusat informasi yang memadai akan membantu para pengunjung untuk mengetahui kawasan yang aman saat berkunjung, mencari informasi akomodasi di sekitar area pantai Kedungu.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah bagaimana strategi pengembangan daya tarik wisata Pantai Kedungu sebagai daya tarik wisata kekinian di kabupaten Tabanan. Dari hasil perhitungan Internal faktor summiari didapat nilai 3,14 yang berarti Kekuatan dan Eksternal faktor summiari didapat nilai 2,51 yang berarti Peluang, pada matrik IFAS dan EFAS berada pada kuadran IV yaitu Stability Strategy , yang berarti daya tarik wisata pantai Kedungu harus dikembangkan dengan pengelolaan yang baik, tanpa mengubah alur strategi itu sendiri, adapun strategi yang dapat dilakukan yaitu,

1. Dengan adanya aktivitas pengunjung bermain selancar penduduk adat kedungu dapat membuka penyewaan papan selancar.
2. Tersedianya fasilitas tempat makan diharapkan dapat memberikan peluang pekerjaan untuk masyarakat sekitar.
3. Dengan adanya fasilitas pendukung seperti, tempat makan, tempat parkir, dan toilet yang memadai diharapkan dapat memberikan kepuasan bagi para pengunjung Pantai Kedungu.
4. Dengan merawat aliran air dibagian kiri pantai dapat dijadikan peluang untuk dijadikan wadah untuk kerjasama antar pengelola dan penduduk untuk membantu merawat aliran air terjun untuk menambah keunikan daya tarik wisata Pantai Kedungu.

5. Pengelola dan penduduk bekerja sama memberikan fasilitas transportasi dijadikan peluang lapangan pekerjaan untuk para penduduk sekitar, menjadi ojek lokal.
6. Penduduk adat Kedungu dapat membantu bergotong royong membantu membersihkan area Pantai Kedungu dan menambahkan fasilitas tempat sampah di area pantai agar kebersihan Pantai Kedungu tetap terjaga
7. Mengajukan proposal untuk hibah pembangunan *tourism information center* sekaligus pusat bagi para penduduk sekita menjadi *guide local* dan bisa membuka lapangan pekerjaan baru.
8. Kerjasama pengelola dan penduduk Kedungu untuk menjadikan Pantai Kedungu tetap berkembang dengan menjaga fasilitas dan kebersihan Pantai Kedungu sehingga mampu bersaing dengan daya tarik wisata serupa yang ada di Kabupaten Tabanan.
9. Dengan menyediakan pusat informasi yang memadai akan membantu para pengunjung untuk mendapatkan informasi mengenai Kawasan yang aman saat berkunjung ke Pantai Kedungu dan mendapatkan informasi mengenai informasi akomodasi yang tersedia di area Pantai Kedungu.

5.2 Saran

Pantai Kedungu merupakan pantai yang masih bisa dikembangkan dan bisa menjadi pantai yang bisa memiliki keunikan tersendiri, untuk pengelola pantai Kedungu diharapkan dapat mengembangkan beberapa beberapa indikator yang menjadi faktor kelemahan dalam pantai Kedungu, adapun

indikator internal yang perlu dikembangkan :

10. Diharapkan pengelola merawat dan mulai memperbaiki aliran air terjun kecil di bagian kiri pantai Kedungu agar bisa menjadi salah satu keunikan pantai Kedungu yang diminati wisatawan
11. Diharapkan fasilitas transportasi seperti Gojek dan Grab bisa memasuki area pantai Kedungu untuk mendukung aktivitas pengunjung
12. Diharapkan untuk fasilitas tempat sampah di area pantai Kedungu diperbanyak agar pengunjung tidak membuang sampah sembarangan dan kebersihan pantai tetap terjaga
13. Diharapkan tersedianya pusat informasi yang memadai untuk kebutuhan para pengunjung pantai Kedungu
14. Dengan mengunggulkan persaingan dengan tetap menjaga fasilitas dan kebersihan pantai Kedungu

Adapun faktor eksternal yang menjadi kelemahan pantai Kedungu, yaitu adanya daya tarik serupa di kabupaten Tabanan yang menjadi pesaing untuk pantai Kedungu yaitu pantai Yeh Gangga, karena itu diharapkan pengelola pantai Kedungu dapat mengembangkan pantai Kedungu dengan mendukung pengembangan indikator internal diatas agar pantai Kedungu dapat menjadi pantai yang memiliki keunikan dan kebersihan yang bisa menarik wisatawan untuk berkunjung ke pantai Kedungu.

Daftar Pustaka

- Amerta, I.M.S., 2019. *Pengembangan Pariwisata Alternatif*. Scopindo Media Pustaka. Darmayanti, P.W., Oka, I.M.D. and Sukita, I.W., 2020. *Pengembangan desa wisata Kaba-Kaba dalam perspektif masyarakat lokal*. Jurnal Ilmiah Hospitality Management.
- Dina Amalia. 2017. *Faktor Yang Mempengaruhi Proses Pengambilan Keputusan Wisatawan Berkunjung Ke Objek Wisata Religi Masjid Agung Islamic Center Kabupaten Rokan Hulu*. Riau : Universitas Riau
- Dwi Iqoma M, . 2016. *Startegi Pengembangan Wisata Pantai Pulau Merah Di Kabupaten Banyuwangi*. Jember : Universitas Jember.
- Fatmawati Kalebos. 2016. *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Wisatawan Yang Berkunjung Ke Daerah Wisata Kepulauan*. : Universitas Sam Ratulangi.
- Fatimah, S., 2015. *Strategi Pengembangan Objek Daya Tarik Wisata Religi*. Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Fitria Carli Wiseza. 2017. *Faktor – Faktor Yang Mendukung Pengembangan Objek Wisata. Bukit Khayangan Di Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi*.
- Fitriani, N., 2018. *PENGEMBANGAN PANTAI MELASTI SEBAGAI SURGA TERSEMBUNYI DI BALI (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo (STIPRAM) Yogyakarta)*.

- I.G.B.R Utama. 2014. *Pengantar Industri Pariwisata*. Ed.1, Yogyakarta : Deepublish.
- Julyantara, I.P.W.E. and Sunarta, I.N., 2019. *Strategi Pengembangan Pantai Melasti sebagai Daya Tarik Wisata di Desa Ungasan, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung*. JURNAL DESTINASI PARIWISATA.
- Nainggolana, D.M. and Kampanaa, I.M.A., 2015. Strategi pengembangan pantai sawangan sebagai daya tarik wisata Nusa Dua. *Jurnal Destinasi Pariwisata* ISSN, 2338, p.8811.
- Ramadhan, D.A., 2018. PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA PANTAI CANGGU SEBAGAI DAYA TARIK WISATA BAHARI DI KABUPATEN BADUNG PROVINSI BALI (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM) Yogyakarta).
- Rangkuti 2015, *Riset Pemasaran*. Cetakan Kedelapan. Bogor : Ghalia Indonesia
- Rangkuti 2017, *Customer Care Exllence : Meningkatkan Kinerja Perusahaan Melalui Pelayanan Prima Plus Analisis Kasus Jasa Raharja* Gramedia Pustaka Utama.
- SINTESA, K.A., 2019, January. BUKU KUMPULAN ABSTRAK. In Seminar Ilmiah Nasional Teknologi, Sains, dan Sosial Humaniora (SINTESA) (Vol. 1).
- Suarto, E., 2017. Pengembangan Objek Wisata Berbasis Analisis Swot.

Jurnal Spasial: Penelitian, Terapan Ilmu Geografi, dan Pendidikan Geografi.

SUGIHARTA, G., 2013. Identifikasi Objek Wisata Yang Terdapat Di Pantai Sanur. *Widya Winayata: Jurnal Pendidikan Sejarah*, 1(3).

Subhani, A., 2010. Potensi obyek wisata pantai di kabupaten Lombok Timur tahun 2010 (Doctoral dissertation, UNS (Sebelas Maret University)).

Suryadana, M.L., 2013. *Sosiologi Pariwisata: Kajian Kepariwisata dalam Paradigma Intergratif-Transformatif menuju Wisata Spiritual*. Humaniora.

Sri Wahyuni. 2018. *Strategi Pengembangan Objek Wisata Pantai Apparalang Sebagai Daerah Tujuan Wisata Kabupaten Bulukamba. Sripsi. Program Studi Manajemen. Makassar : Universitas Muhammadiyah Makassar.*

Setiyarti, T., Juniasih, I.A.K. and Sundari, N.N.M.P., 2020. Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Objek Wisata Pantai Berawa Tibubeneng. *JURNAL CAPITAL: Kebijakan Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 2(2), pp.69-81.

Susanto, P.C., 2022. Hard Reset: Implications of Covid-19 Pandemic on Bali'S Hospitality and Tourism Industry From The Perspectives of Management Studies. *Hospitour: Journal of Hospitality & Tourism Innovation*, 6(2), pp.68-77.

Paramitha, O.D., Kagungan, D. and Mulyana, N., 2020. Strategi Kelompok

Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Pengembangan Pariwisata Berbasis Pemberdayaan Masyarakat di Kabupaten Tanggamus. *Administrativa: Jurnal Birokrasi, Kebijakan dan Pelayanan Publik*, 2(2), pp.75-86

Handayani, S., Adrianto, L., Bengen, D.G., Nurjaya, I.W. and Wardiatno, Y., 2020. Alternative livelihoods strategy for coastal communities affected by coastal erosion in Sayung coastal area, Demak Regency, Central Java Province, Indonesia. *Aquaculture, Aquarium, Conservation & Legislation*, 13(6), pp.3605-3617

Trimurti, C.P. and Utama, I.G.B.R., 2020. Model Pengembangan Destinasi Dalam Perspektif Motivasi Berwisata. Deepublish

Emha, P.A. and Ghalib, S., 2022. Kinerja Usaha Wirausaha Baru (WUB) Sasirangan Di Banjarmasin Pada Masa Pandemi Covid-19 dan Era New Normal. *Jurnal Bisnis dan Pembangunan*, 11(2), pp.51-59

Herlina, V., 2019. Panduan praktis mengolah data kuesioner menggunakan SPSS. Elex Media Komputindo.

Utama, I.G.B.R. and Junaedi, I.W.R., 2015. Agrowisata Sebagai Pariwisata Alternatif Indonesia:: Solusi Masif Pengentasan Kemiskinan. Deepublish.

Utama, I.G.B.R. and Bagus, I.G., 2015. Pengembangan Eco-Tourism Untuk Konservasi Sumber Daya Alamiah di Negara Sedang Berkembang (Analisis Tourist Area Life Cycle, Index of Irritation,

dan SWOT). Jurnal Program S, 3.

Wisnawa, I.M.B., Sutapa, I.K. and Widianara, I.G.A.B., 2017, July.

STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA PANTAI YEH GANGGA MENJADI PRODUK WISATA BERDAYA SAING DI KABUPATEN TABANAN BALI. In Forum Manajemen STIMI Handayani Denpasar.

Zohairiyah, Z., 2018. *PENGEMBANGAN PANTAI TANJUNG LUAR SEBAGAI OBJEK WISATA ALAM DI LOMBOK TIMUR* (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo (STIPRAM) Yogyakarta)

Lampiran 1 Kuesioner Pembobotan (Expert Pariwisata Setempat)

Kuesioner Pembobotan (Expert Pariwisata Setempat)

STRATEGI PENGEMBANGAN PANTAI KEDUNGU SEBAGAI DAYA TARIK WISATA KEKINIAN DI KABUPATEN TABANAN

Mohon memberikan penilaian (bobot) atau tingkat kepentingan sesuai dengan pendapat Saudara/i, pada setiap indikator dengan skala 0% sampai dengan 100%

1. Menurut Saudara/i, seberapa penting indikator-indikator internal berikut untuk pengembangan pantai Kedungu?

INDIKATOR	KETERANGAN	% BOBOT % TINGKAT KEPENTINGAN
1. Pemandangan	Adanya panorama sunset yang indah, dan garis pantai yang cukup luas	
2. Ombak	Ombak pantai yang tenang	
3. Pasir	Adanya pasir pantai yang berwarna hitam dan lembut	
4. Batu Karang	Adanya batu karang yang besar menambah keindahan pantai	
5. Air terjun	Kurang terawatnya air terjun dibagian kiri pantai	
6. Akses menuju lokasi	Adanya aktivitas bermain selancar dipagi hari, menikmati <i>sunset</i> di sore hari	

INDIKATOR	KETERANGAN	% BOBOT % TINGKAT KEPENTINGAN
7. Tempat parkir	Akses menuju lokasi yang mudah ditemukan	
8. Transportasi	Adanya fasilitas transportasi untuk menuju pantai Kedungu, Grab dan Gojek	
9. Toilet	Adanya fasilitas toilet untuk wisatawan yang berkunjung ke pantai	
10. Tempat Parkir	Adanya tempat parkir yang memadai dan cukup luas untuk para pengunjung	
11. Tempat makan	Adanya fasilitas tempat makan seperti warung bagi para pengunjung	
12. Tempat Sampah	Kurangnya fasilitas tempat sampah di area pantai	
13. Pusat Informasi	Kurangnya pusat informasi bagi para pengunjung	
TOTAL		100%

2. Menurut Saudara/i, seberapa penting indikator-indikator eksternal berikut untuk pengembangan pantai Kedungu?

INDIKATOR	PERNYATAAN	%BOBOT% TINGKAT KEPENTINGAN

1. Daya tarik wisata serupa	Adanya wisata serupa seperti pantai Langudu	
2. Lapangan pekerjaan	Tersedianya lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar	
3. Keramahan penduduk	Penduduk sekitar yang ramah	
4. Keamanan	Terjaminnya keamanan pengunjung saat berkunjung	
5. Ancaman	Adanya ancaman bencana alam seperti stunami	
TOTAL		100%

Lampiran 2 Kuesioner Penilaian Untuk Para Responden

Kuesioner Penilaian Untuk Para Responden

**STRATEGI PENGEMBANGAN PANTAI KEDUNGU SEBAGAI DAYA
TARIKWISATA KEKINIAN DI KABUPATEN TABANAN**

Petunjuk: Mohon memberikan penilaian (rating) sesuai dengan pendapat saudara/I dengan mengisi tanda *check list* pada kolom STS, N, TS, S, SS yang telah disediakan sebagai jawaban dari masing-masing indikator, dengan keterangan sebagai berikut:

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Netral

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

1. Bagaimana Saudara/i menilai pengaruh indikator-indikator internal berikut pada pantai Kedungu?

PERNYATAAN	RATING			
	STS	TS	S	SS
1. Adanya panorama <i>sunset</i> yang indah, dan garis pantai yang cukup luas				
2. Ombak pantai yang tenang				
3. Adanya pasir pantai yang berwarna hitam dan lmbut				
4. Adanya batu karang yang menambah keindahan pantai				
5. Kurang terawatnya air terjun kecil dibagian kiri pantai				
6. Adanya aktivitas bermain selancar dipagi hari, dan menikmati <i>sunset</i> disore hari				

7. Akses menuju lokasi yang mudah ditemukan				
8. Kurangnya transportasi untuk menuju pantai kedungu seperti Grab dan Gojek				
9. Adanya fasilitas toilet untuk para pengunjung				
10. Adanya tempat parkir yang memadai dan cukup luas				
11. Adanya fasilitas tempat makan seperti warung untuk pengunjung				
12. Kurangnya fasilitas tempat sampah di area pantai				
13. Kurangnya pusat informasi bagi para pengunjung				

2. Bagaimana Saudara/i menilai pengaruh indikator-indikator eksternal berikut pada pantai Kedungu?

PERNYATAAN	RATING			
	STS	TS	S	SS
1. Adanya wisata serupa seperti pantai Yeh Gangga				
2. Tersedianya lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar				
3. Penduduk sekitar yang ramah				
4. Terjaminnya keamanan pengunjung saat berkunjung				
5. Adanya ancaman bencana alam seperti tsunami				

Lampiran 3 Hasil Pembobotan Internal Pantai Kedungu

Hasil Pembobotan Internal Pantai Kedungu

INDIKATOR INTERNAL	RESPONDEN								TOTAL	MEAN
	1		2		3		4			
1	95	8,7	95	8,5	90	7,9	97	8,8	33,9	8,5
2	80	7,2	82	7,3	80	7,1	82	7,5	29,1	7,3
3	80	7,3	87	7,7	90	7,9	85	7,7	30,7	7,7
4	85	7,8	77	6,9	95	8,4	70	6,4	29,4	7,3
5	80	7,3	65	5,8	82	7,2	70	6,4	26,7	6,7
6	75	6,8	95	8,5	80	7,1	85	7,7	30,1	7,5
7	90	8,2	97	8,6	95	8,4	90	8,2	33,4	8,4
8	95	8,7	88	7,8	92	8,1	90	8,2	32,8	8,2
9	90	8,2	98	8,7	95	8,4	90	8,2	33,5	8,4
10	90	8,2	95	8,5	90	7,9	97	8,8	33,4	8,4
11	85	7,8	95	8,5	90	7,9	87	7,9	32,1	8,0
12	70	6,4	85	7,6	75	6,6	76	6,9	27,5	6,9
13	80	7,3	65	5,8	80	7,1	80	7,3	27,4	6,9
JUMLAH	1095	100	1124	100	1134	100	1099	100	400	100

Hasil Pembobotan Eksternal Pantai Kedungu

Indikator Eksternal	RESPONDEN								TOTAL	MEAN
	1		2		3		4			
1	70	16,2	95	22,2	75	17,2	82	19,0	74,7	18,7
2	85	19,7	85	19,9	80	18,4	77	17,9	75,8	18,9
3	92	21,3	80	18,7	90	20,7	90	20,9	81,6	20,4
4	95	22,0	78	18,2	95	21,8	92	21,3	83,4	20,8
5	90	20,8	90	21,0	95	21,8	90	20,9	84,6	21,1
JUMLAH	432	100	428	100	435	100	431	100	400	100

Lampiran 4 Hasil Tebulasi Penilaian Internal Pada Pantai Kedungu

Hasil Tabulasi Penialian Internal Pada Pantai Kedungu

Respo nden	Indikator Internal												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	4	3	3	1	2	3	1	2	4	4	4	3	2
2	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4
3	3	3	4	4	3	3	4	2	4	4	4	2	3
4	4	3	3	3	2	4	4	2	3	4	4	2	2
5	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	1	4
6	4	3	4	4	2	3	3	1	4	4	4	3	2
7	4	4	3	4	2	3	3	1	4	4	4	3	3
8	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	2
9	4	4	3	4	2	3	3	2	4	4	4	2	2
10	4	4	3	4	2	3	4	3	3	4	4	2	3
11	4	3	4	4	3	2	4	2	4	4	4	1	2
12	4	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	1
13	3	4	3	4	3	4	4	1	4	4	4	3	3
14	3	3	4	3	2	3	3	2	3	4	4	2	4
15	3	4	3	3	3	3	3	1	3	4	4	3	3
16	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	1
17	4	3	4	3	2	4	2	3	3	4	3	3	3
18	3	4	2	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3
19	4	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	2	3
20	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	4	2	1
21	3	4	3	4	2	2	3	1	3	3	3	3	2
22	3	3	2	3	3	3	4	4	2	3	4	3	1

23	4	4	2	4	2	3	3	3	4	3	4	3	2
24	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3
25	3	4	3	4	2	4	3	3	4	4	3	4	3
26	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	2
Jumlah	92	92	79	89	66	84	86	58	91	96	96	63	64
Mean	3,5	3,5	3,0	3,4	2,5	3,2	3,3	2,2	3,5	3,7	3,7	2,4	2,5

Lampiran 5 Hasil Tabulasi Penilaian Eksternal Pantai Kedungu

Hasil Tabulasi Penilaian Eksternal Pantai Kedungu

Responden	Indikator Eksternal				
	1	2	3	4	5
1	1	2	3	3	2
2	3	2	3	4	2
3	2	3	3	3	3
4	1	3	3	3	2
5	2	2	2	3	1
6	1	3	4	3	3
7	3	2	2	2	3
8	1	3	3	2	3
9	2	3	3	3	1
10	3	3	2	2	3
11	1	2	3	3	2
12	3	2	3	2	1
13	2	1	4	3	2
14	1	3	3	2	2
15	1	3	3	3	3
16	3	3	3	2	2
17	2	3	2	3	1
18	2	4	2	3	2

19	2	3	3	3	1
20	1	3	3	3	1
21	2	2	2	2	2
22	1	3	4	3	1
23	2	1	3	2	3
24	3	2	4	3	2
25	2	3	3	2	3
26	3	3	3	3	1
Jumlah	50	67	76	70	52
Mean	1,9	2,6	2,9	2,7	2,0